

EDISI 355 | Oktober 2017  
Muharrom - Shofar 1438 H

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

*Merajut  
Indahnya  
Ukhuwwah*

Kirimkan keluhan, saran & info Anda ke  
  0816-1544-5556

Donatur saat ini:  
**275.971**  
Mari jadi donatur!



# Road 2 khusnul khotimah

Kewajiban setiap muslim kepada saudaranya yang meninggal dunia untuk:

- Memandikannya
- Mengkafani.
- Menshalatkannya dan
- Menguburkannya.
- Mendoakan

## KAFAN MULIA PENGANTAR KE SURGA

Untuk membantu sesama yang kesulitan pengadaan peralatan jenazah, YDSF membuka program donasi paket peralatan jenazah Road 2 Khusnul Khotimah. Paket tersebut berisi:

1. Kain kafan
2. Perlengkapan mandi (sabun, sampo, kapur barus)
3. Minyak wangi,
4. Kapas,
5. Masker,
6. Underpad,
7. Sarung tangan.
8. Gunting
9. Cotton bud
10. Handuk
11. Hand Sanitizer



Hanya dengan **Rp 350 ribu**

Anda telah meringankan beban mereka yang membutuhkan. Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat atau rekening

BNI Syariah **0999.9000.27** an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

**SURABAYA** GRAHA ZAKAT Jl. Kertajaya VIII C No. 17 ☎ 031-505 6650/54 | **SIDOARJO** Graha Anggrek Mas Regency A-2 ☎ 031-807 0602

**GRESIK** Jl. Panglima Sudirman No. 8 ☎ 031-398 0435 | **LUMAJANG** Jl. Panglima Sudirman No 346 ☎ 0334-879 5932

**BANYUWANGI** Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 ☎ 0333-414 883 | Jl. Kauman I No. 1 Krajan, Genteng Wetan ☎ 0333-844 654

**YOGYAKARTA** Jl. Jogokariyan MJ 3, Yogyakarta ☎ 0274 287 0705



Foto cover: Wirawan

JIN TERBIT  
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN  
PPG/STT/1992  
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah  
**Ir. H. ABDULKADIR BARAJA**

Pengarah  
**SHAKIB ABDULLAH**  
Pemimpin Umum  
**JAUHARI SANI**  
Dewan Redaksi

**ZAINAL ARIFIN EMKA**  
Anggota

**HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO**

Pemimpin Redaksi  
**OKI ARYONO**  
Redaktur Pelaksana  
**TIM MEDIA YDSF**

Reporter  
**Ajeng Fahmi Aziz**  
Fitratama  
Desain dan Tata Letak  
**ROCHMAN R Fuad Ahmad**  
Editor

**ZAINA ARIFIN EMKA**  
**OKI ARYONO**  
Fotografi  
**WIRAWAN**

Kontributor  
**ARIS M, WIDODO AS, ANDRI,**  
**SEPTIONO, OKI BINTAN, SAIFUL ANAM**  
Distribusi  
**IMAM ZAKARIA**

Penerbit  
**YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH**  
Alamat Redaksi: Graha Zakat,  
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.  
Telp. (031) 505 6650, 505 6654  
Fax. 505 6656  
**Marketing:**  
Hotline 📞 081333093725 📠 57BA6274

**website:** [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)  
**email:**

[majalahalfalah@gmail.com](mailto:majalahalfalah@gmail.com)  
[majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)

## Persahabatan Dunia Akhirat

*Assalamualaikum wr.wb*

Apa kabar pembaca? Semoga Allah Swt. menganugerahkan kekuatan kepada kita untuk senantiasa bersyukur. Karena nikmat dari Allah tak terhitung jumlahnya. “Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. An Nahl 18).”

Saat menjadi khalifah, Umar bin Khathab pernah berdoa, “Ya Allah, masukkanlah aku ke dalam kelompok yang sedikit.” Lalu doa itu terdengar oleh seseorang dan kemudian bertanya. “Wahai Amirul Mukminin, mengapa Anda berdoa seperti itu? Bukankah saat ini jumlah kaum muslimin sudah banyak?”

Umar menjawab, “Karena sedikit sekali manusia yang bersyukur.” Kemudian Umar membaca ayat, “Sangat sedikit sekali di antara hamba-Ku yang mau bersyukur.” (QS. Saba 13). Umar menyadari bahwa nikmat-nikmat yang terhingga itu akan dimintai pertanggungjawaban dan wajib disyukuri.

Di antara nikmat-nikmat itu, Allah menganugerahkan nikmat iman dan ikatan persaudaraan sesama orang beriman. “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk” (QS. Ali Imran 103).

Terhimpunnya kaum beriman pada suatu jamaah Islam merupakan nikmat sekaligus mengundang datang pertolongan Allah. “Tangan Allah (berada) di atas jamaah” (HR. Ibnu Abi Ashim; disahihkan oleh al-Albani) Maka ikatan persaudaraan iman ini harus diniatkan secara sungguh-sungguh dan penuh keikhlasan. Karena masih banyak problematika umat yang harus dituntaskan secara gotong-royong. Sedangkan musuh-musuh umat pun bersatu padu untuk merusak tatanan umat.

Hanya orang-orang bertakwa saja yang akan persahabatannya berlanjut hingga di akhirat kelak. “*Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa*” (QS. Az Zukhruf 67).



<https://islamindonesia.id/wp-content/uploads/2017/06/salaman-e1498469081234.jpg>

## *Merajut Indahnya Ukhuwwah*

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”

(QS. Ali Imran 103).

### 8. TAMU KITA

Sosok Pembelajar,  
Pendakwah, Dan Pengusaha

### 22. KEPEMIMPINAN

Memimpin Generasi Milenial

### 24. MUALLAF

Liku Perjalanan May Mencari  
Ketenangan

### 26. KOLOM

Hati-hati Overdosis Dan  
Krisis Informasi

### 32. OPINI

Membiasakan Diri  
Mendoakan Pemimpin

### 34. KONSULTASI AGAMA

Suami Selalu Berulah Di  
Kantor

### 36. TAPAK TILAS

Pak Mentri Tak Punya Ongkos  
Pulang

### 40. BIJJA

Adab Terhadap Al Quran

### 42. FINANSIAL

Alasan Terjun Di Dunia  
Wirausaha

### 48. KISAH TELADAN

Kisah Lelaki Beriman dalam  
Surat Al Mukmin

**TUJUAN**

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

**BIDANG GARAP**

Meningkatkan Kualitas Pendidikan  
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah  
Memakmurkan Masjid  
Memberikan Santunan Yatim Piatu  
Peduli Kemanusiaan

**SUSUNAN PENGURUS**

Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.  
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.  
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.  
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja  
Sekretaris: Shakib Abdullah  
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

**NOTARIS:**

Abdurrazaq Ashible, SH  
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987  
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.  
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

**REKOMENDASI**

Mentri Agama RI  
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

**KANTOR PUSAT**

GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya  
Telp. (031) 505 6650, 505 6654  
Fax. (031) 505 6656

Web: <http://www.ydsf.org>

E-mail: [info@ydsf.org](mailto:info@ydsf.org)

Majalah: [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com) / [gmail.com](mailto:gmail.com)  
Cabang Banyuwangi: Jl. Sempang Gajah Mada 05.  
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT no 48-49

Pagerwojo Sidoarjo

Telp/Fax. 031 8070602, 72407770

E-mail: [sidoarjo@ydsf.org](mailto:sidoarjo@ydsf.org)

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8

Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346

Telp. 0334-8795932

**YDSF JEMBER**

Jl. Slamet Riyadi 151, Patrang, Jember

Telp. 0331-482477

E-mail: [jember@ydsf.org](mailto:jember@ydsf.org)

**YDSF JAKARTA**

Jalan Siaga Raya No. 40-Pejaan Barat,

Pasar Minggu, Jaksel

Telp. 021-7945971/72

**YDSF MALANG**

Jl. Kahuripan 12 Malang

Telp. 0341-7054156, 340327

E-mail: [malang@ydsf.or.id](mailto:malang@ydsf.or.id)

**YDSF YOGYAKARTA**

Jogokariyan MJ 3-670 Yogyakarta 55143,

Telp. 0274-2870705

E-mail: [yogyakarta@ydsf.or.id](mailto:yogyakarta@ydsf.or.id)

Rekening Bank YDSF Surabaya

**ZAKAT**

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

**INFAQ**

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Bukopin Syariah: AC. No. 880.0360.031

Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permata: AC. No.2901131204

Bank Danamon: AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI 746: AC. No. 00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

**PENA BANGSA**

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.

800005709700

**PENA YATIM**

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



**A. Ma'mun Afani, M. Ud**  
Wakil Direktur YDSF Surabaya

## Membangun Kedekatan

Ada hal menarik terjadi di bulan Dzulhijjah dalam pelaksanaan pendayagunaan program. YDSF mengajak donatur untuk bisa ikut serta melihat secara langsung bagaimana Qurban dilaksanakan di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Tepatnya di kawasan gunung Bromo.

Para donatur melihat proses dari penyembelihan, penimbangan, hingga penyaluran langsung ke warga sekitar. Sehingga muncul kepuasan dari para donatur bahwa apa yang sudah dititipkan benar-benar disalurkan hingga sampai tujuan. Artinya ada kewajiban yang harus dibangun yaitu kedekatan donatur dengan amil untuk menyentuh langsung ke mustahik.

Padahal program YDSF selain Qurban di Hari Raya Idul Adha masih cukup beragam yang terangkum dalam lima bidang, Pendidikan, Yatim, Dakwah, Masjid, dan Kemanusiaan. Lima bidang inilah yang membawahi banyak program di YDSF selama kurun waktu 30 tahun.

Sehingga kedekatan kami dengan donatur akan berusaha kami tingkatkan. Harapannya tidak hanya bisa bersilaturahmi, lebih jauh lagi bisa menjadi kesatuan keluarga dalam kebaikan. Kami hanyalah kepanjangan tangan dari donatur, sehingga titipan yang diberikan harus kami tunaikan dengan baik, tidak hanya dalam bentuk laporan, namun mengajak bersama-sama melihat pelaksanaan.

Kami menyadari sangat banyak donatur yang memiliki potensi dalam bidang masing-masing, yang ingin mengulurkan bantuan tidak hanya melalui dana, tapi juga tenaga dalam kompetensi yang dimiliki masing-masing donatur. Sinergi ini harapan besarnya bisa membentuk sebuah komunitas kebaikan, sehingga bisa meringankan beban yang dimiliki saudara dalam satu iman.

Oleh sebab itu, kami sedang membangun sebuah aplikasi untuk muslim di Indonesia. Aplikasi dengan platform android ini memfasilitasi kebutuhan pribadi muslim untuk hablnun wa hablnun minan nas. Hablnun yang pertama diwujudkan dengan program membantu memperbaiki ibadah mahdah, bahkan belajar tentang agama Islam.

Hablnun yang kedua bagaimana kita bisa membantu muslim terdekat kita, dan mengetahui kebutuhan mereka. Aplikasi ini nantinya membuat percepatan bantuan kepada sesama, bahkan jika kita belum sempat, maka bisa dijadwalkan pada tanggal di mana kita bisa menunaikannya. Kami mohon doa, agar aplikasi ini bisa memenuhi kebutuhan umat Islam dan segera hadir dalam genggaman.

**PERHATIAN!**

Bagi donatur YDSF yang menyerahkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 505 6656 atau konfirmasi via sms ke 081 615 44 5556. Terima kasih.

# Dakwah Dengan Air, Kini Segarkan 9 Desa

**M. Kholiq**

Dai Yayasan Dana Sosial Al Falah



Konon, dulu ada mitos masyarakat Desa Arjosari, Kecamatan Kalipare, Malang seakan sudah mengakar kuat: desa mereka sudah tidak akan mungkin ada air. Karena segala upaya pemerintah setempat yang selalu mengalami kegagalan dalam pengeboran untuk mencari sumber air di Kecamatan Kalipare.

**A**tas izin Allah, mitos ini terpatahkan oleh kerja keras dan kesungguhan dai yang bernama M. Kholiq. Sejak 1995, ia mulai berkiprah di sana dan menjadi duta dakwah di sembilan desa, yang semua desa ini kesulitan air dan miskin masyarakatnya. Menurut penuturan M. Kholiq, sejak 1980-an sampai 2004, warga kesulitan air. Sampai tepatnya pada November 2004, desa-desa di Kalipare baru dapat dialiri air yang pengeborannya diinisiasi oleh M. Kholiq.

Pengeboran ini dilakukan beberapa kali. Yang pertama dilakukan 2004, kedua 2007, dan ketiga dilakukan 2012. Sampai kini masih berlanjut untuk melebarkan 'sayap' dakwah

melalui air ini di beberapa titik. “Alhamdulillah, 2005 lalu YDSF mendukung langkah dakwah kami dalam pengeboran air ini dengan bantuan Rp 5 juta, dan pada 2012 saat kami akan menambah jangkauan air kami agar lebih luas. Lagi-lagi YDSF memberikan dukungan senilai Rp 75 juta. YDSF punya peran banyak agar masyarakat Malang Selatan ini agar bisa lepas dari kesusahan air,” ungkap alumnus Fakultas Tarbiyah IAIN Malang (sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

Pada sembilan desa di Kecamatan Kalipare ini posisinya saat itu (1980-2004) tidak hanya kesulitan air, tapi juga rawan pendangkalan akidah. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya institusi pendidikan seperti sekolah-sekolah katolik di Kecamatan Kalipare ini. “Dulu banyak muslim yang hanya Islam KTP saja. Tapi tidak shalat, tidak puasa, dan tidak ngaji. Anak-anak muslim malah bersekolah di pendidikan nonmuslim. Sebelumnya tidak ada sekolah Islam di sini,” tutur dai kelahiran Bojonegoro ini.

M. Kholiq mengaku bersyukur Allah memberi kelancaran selama berkiprah. Saat ini ia mengembangkan dakwah melalui Yayasan Mujahidin yang mengelola lembaga pendidikan Islam (TK & SD Islam), panti asuhan, masjid dan 7 instalasi air bersih.

#### **Muslim & Nonmuslim Boleh Ambil Air**

Dari tujuh sumur itu, masih kata M. Kholiq, masing-masing memiliki kedalaman yang bervariasi. Mulai dari 65 meter, 75 meter, 100 meter, dan bahkan sampai ada kedalaman yang mencapai 122 meter. “Sumur pompa sudah dapat menyalurkan air ke sekolah-sekolah, masjid-mushalla dan rumah-rumah penduduk lebih dari 1.000 kepala keluarga. Khusus untuk tempat-tempat sosial seperti masjid, mushalla, TK, Sekolah Dasar Islam, dan koperasi Mujahidin kami kami bebaskan biayanya, tanpa bayar iuran. Bahkan ada satu SD Katolik di depan Masjid Mujahidin kami gratiskan juga. Ini adalah bukti masyarakat muslim bisa berdampingan dengan rukun di sekitar masyarakat non-muslim. Sekaligus ini cara dakwah

**Bahkan ada satu SD  
Katolik di depan  
Masjid Mujahidin  
kami gratiskan juga.  
Ini adalah bukti  
masyarakat muslim  
bisa berdampingan  
dengan rukun di sekitar  
masyarakat non-muslim.**

kami pada mereka agar diberi hidayah oleh Allah,” tutur bapak dua anak ini.

Debit air yang dirintis dai YDSF ini dapat mengeluarkan 2,5 liter air/detik. “Ada tiga desa yang kami kelola sendiri dalam penyaluran air ini seperti: Arjo Wilangun, Arjosari, dan Kalirejo. Ketiganya ini mencapai 10 Kilometer jaraknya jangkauannya,” jelas suami dari Endang Winarti ini.

Efek yang timbul dari adanya air, sungguh luar biasa perubahannya. Mulai dari pertumbuhan taraf ekonomi masyarakat meningkat. Mayoritas warga dulu hanya bekerja sebagai petani yang menggantungkan hidup pada air hujan saja, dan kalau kemarau tidak bisa bertani. Sekarang masyarakat sudah dapat berwirausaha dengan berbagai macam jenisnya.

“Ada yang usaha ayam petelur, ayam potong, telur asin, mebel, tanam cabe, tanam tebu bahkan ada yang memproduksi keripik singkong yang dapat mencapai produksi 2 ton per hari,” sambung sosok yang murah senyum ini.

Sejumlah warga menuturkan rasa syukur atas kiprah M. Kholiq. Salah satunya diungkapkan Imam, warga Desa Arjosari. “Dulu sebelum ada air, saya harus mencari air harus berjalan 3-10 km. Berangkat pukul 2 malam dan sampai rumah sampai pukul 8 pagi. Alhamdulillah, sekarang sudah tidak perlu jalan lagi. Selain itu sekarang saya juga sudah bisa usaha mebel dan alhamdulillah ini karena air yang dirintis oleh Mas Kholiq,” jelasnya.

Bagi M. Kholiq, ia tidak hanya mengandalkan da’wah bil lisan seperti ceramah. Tetapi ia juga melakukan da’wah bil hal (perbuatan nyata). Salah satunya dengan menginisiasi pembangunan sumur pompa. “Alhamdulillah sejak adanya air ini, masyarakat mulai mau shalat dan mengaji. Anak-anak muslim sekarang sudah bisa bersekolah sekolah Islam mulai TK, SD Islam, Madrasah Tsanawiyah, hingga Madrasah Aliyah. Tidak perlu lagi bersekolah di sekolah katolik,” tandasnya.

— Oki Setiana Dewi —

## Sosok Pembelajar, Pendakwah, Dan Pengusaha



“Ibu-ibu dan Mbak-mbak yang mulia, jangan punya niat hadir karena seorang Oki ya. Oki hanya manusia biasa, bukan siapa-siapa. Kalau mau foto sama Oki, bila tidak kesampaian nanti bisa kecewa,” ucap Oki sambil tersenyum kepada hadirin.

Sore itu (20 Agustus 2017), masjid Al Falah tampak ramai. Sekitar seribu muslimah memenuhi ruang utama masjid Al Falah Surabaya. Kala itu Masjid Al Falah menggelar Kajian Sugihe Ati yang menghadirkan Oki Setiana Dewi, pemeran Film Ketika Cinta Bertasbih.

Meski sudah dikenal di dunia film, Oki Setiana Dewi (OSD) masih menempuh Program Studi S3 Pengkajian Islam Konsentrasi Pendidikan Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketika ditanya mengapa

sangat giat menimba ilmu? “Karena muslimah adalah madrasah awal bagi putra-putrinya. Untuk menyiapkan generasi yang hebat, diperlukan bunda yang juga hebat. Doakan ya Ibu-ibu dan Mbak-mbak agar anak-anak kita bisa menjadi hafidzah Al Quran, dan berguna untuk agama, bangsa dan negara,” harap sosok yang juga aktif menulis dan berwirausaha ini.

OSD memaparkan agar muslimah mampu menjalani perannya masing-masing dengan ikhlas. Menjadi apapun yang diemban dengan sebaik-baiknya. Ada lima peran yang dijalani. Lulusan Magister Pendidikan Anak Usia Dini dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjelaskan ada lima peran setiap muslimah: sebagai hamba Allah, khalifah, anak, (calon) istri/ibu, dan sebagai anggota masyarakat.

“Kita hidup di dunia, harus sadar untuk apa kita diciptakan, yaitu untuk beribadah kepada Allah. “Tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah kepada-Ku. Bukankah kita tiap hari berikrar, bahwa shalatku, ibadahku, hidupku, matiku hanya untukmu, wahai Allah. Kita nyatakan ketundukan kita di hadapan-Nya,” tutur lulusan Sastra Belanda Universitas Indonesia (UI) ini.

Peran kedua sebagai khalifah. “Kita sebagai pemimpin di bumi ini punya peran untuk amar ma’ruf nahi mungkar, mengajak orang-orang berbuat yang baik-baik, dan menjauhi hal-hal yang dilarang. Kita yang saat ini sedang kuliah, niatlah untuk mencari ilmu yang nantinya bermanfaat untuk banyak orang. Untuk yang sedang bekerja, niatkan juga untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup dan tidak bergantung kepada orang lain,” jelas sosok yang aktif mengajar baca Al Quran sejak SMA ini.

Peran ketiga sebagai anak. “Carilah surga yang saat ini ada di dekatmu, dengan berbakti kepada kedua orangtua terutama ibu. Janganlah sampai ibu kita mencela kita, karena ungkapan ibu sebagai doa untuk kita,” pesannya. “Untuk yang mengalami kesulitan dalam hidup, dalam kehidupan berumah tangga, hendaklah kita mengecek hubungan kita dengan orangtua terutama ibu. Perbaiki segera dan minta maaf dengan tulus di hadapan beliau,” sambung putri dari Sulyanto dan Yunifah Lismawati ini.

“Sebagai calon istri, muslimah hendaknya bersabar. Menunggu datangnya pernikahan yang suci haruslah dengan sikap yang baik. Janganlah mendekati zina, karena itu adalah cara yang kotor,”

tegas istri Ory Vitrio ini. “Sebagai istri yang terikat dalam pernikahan, hendaklah kita selalu taat dan patuh kepada Allah Swt. dan suami. Kita selalu diawasi oleh Allah swt, makanya harus selalu bisa menjaga kehormatan suami. Kalau kita patuh kepada Allah, maka semua akan terjaga,” beber mantan aktivis dakwah kampus UI ini.

“Kita yang hadir di sini nantinya juga akan berperan sebagai ibu. Untuk melahirkan generasi yang hebat di masa mendatang, calon ibunya harus mempunyai ilmu, baik ilmu agama atau ilmu dunia. Ibu hebat akan melahirkan anak-anak yang hebat pula dengan mendidiknya, menanamkan akhlakul karimah,” ulas ibu dua anak ini.

Peran terakhir adalah sebagai anggota masyarakat. “Muslimah harus hadir di tengah masyarakat yang punya kontribusi positif. Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk sekitarnya. Berkontribusilah dengan ilmu dan tenaga yang kita punya. Sebarkanlah walau satu ayat. Punya tenaga, datangi mushalla atau masjid terdekat, dan cucilah mukena yang ada di situ. Kita punya ilmu, tenaga, dan juga harta. Maka manfaatkan yang kita punya dengan semaksimal mungkin,” urai penulis Melukis Pelangi Catatan Hati Oki Setia Dewa.

---

**“Carilah surga yang saat ini ada di dekatmu, dengan berbakti kepada kedua orangtua terutama ibu. Janganlah sampai ibu kita mencela kita, karena ungkapan ibu sebagai doa untuk kita,”**

---

Bersama beberapa rekan di Surabaya, saat ini OSD menjalankan wirausaha jajanan di Surabaya. “Ada tanggung jawab untuk meningkatkan potensi Usaha Kecil Menengah khususnya yang ada di Surabaya. Kami pilih UKM Saiki Mampu Jaya, beranggotakan warga eks gang Dolly memproduksi sandal, sepatu, dompet dan kain batik. Mereka adalah hasil dari bimbingan dan binaan oleh Pemkot dan Disperindag Surabaya,” ungkap wanita kelahiran 13 Januari 1989 ini.

Harapannya agar masyarakat lebih mencintai produk lokal di kotanya sendiri. Caranya, dengan pembelian dengan ketentuan dan syarat tertentu di gerai resmi Surabaya Patata akan mendapatkan satu sandal gratis.

**IKUTILAH!**

# Kajian Intensif Tafsir dan Hadits

## Ahad, 15 Oktober 2017

Pkl. 08.30 – 10.00 Wib Kajian Riyadhush Shalihin

Pkl. 10.00 – 11.15 Wib Kajian Tafsir Ibnu Katsir

**Bersama : Prof.Dr. Roem Rowi. MA**

Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl.Raya Darmo 137.A,Surabaya

Konfirmasi Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta

Contoh: Kajian Umar 3 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

*Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani)*

**TERBUKA UNTUK UMUM**



### SEMINAR KELUARGA

## Memahami Peran Masing-masing dalam Keluarga

Sering kali terjadinya konflik dalam keluarga disebabkan oleh hal kecil yang terlupakan, Salah satu penyebabnya adalah ketidakpahaman setiap individu dalam memahami hak dan kewajiban yang harus dilakukan didalam keluarga. Bagaimana seharusnya setiap Individu memahami perannya?

Ikuti seminarnya. Bersama :

**Ustadz. Cahyadi Takariawan, S.Si, Apt**

- Penulis Buku Best Seller Wonderful Family, Wonderful Couple, Wonderful Husband dan Wonderful Wife
- Konsultan Di Rumah Keluarga Indonesia dan Jogja Family Center

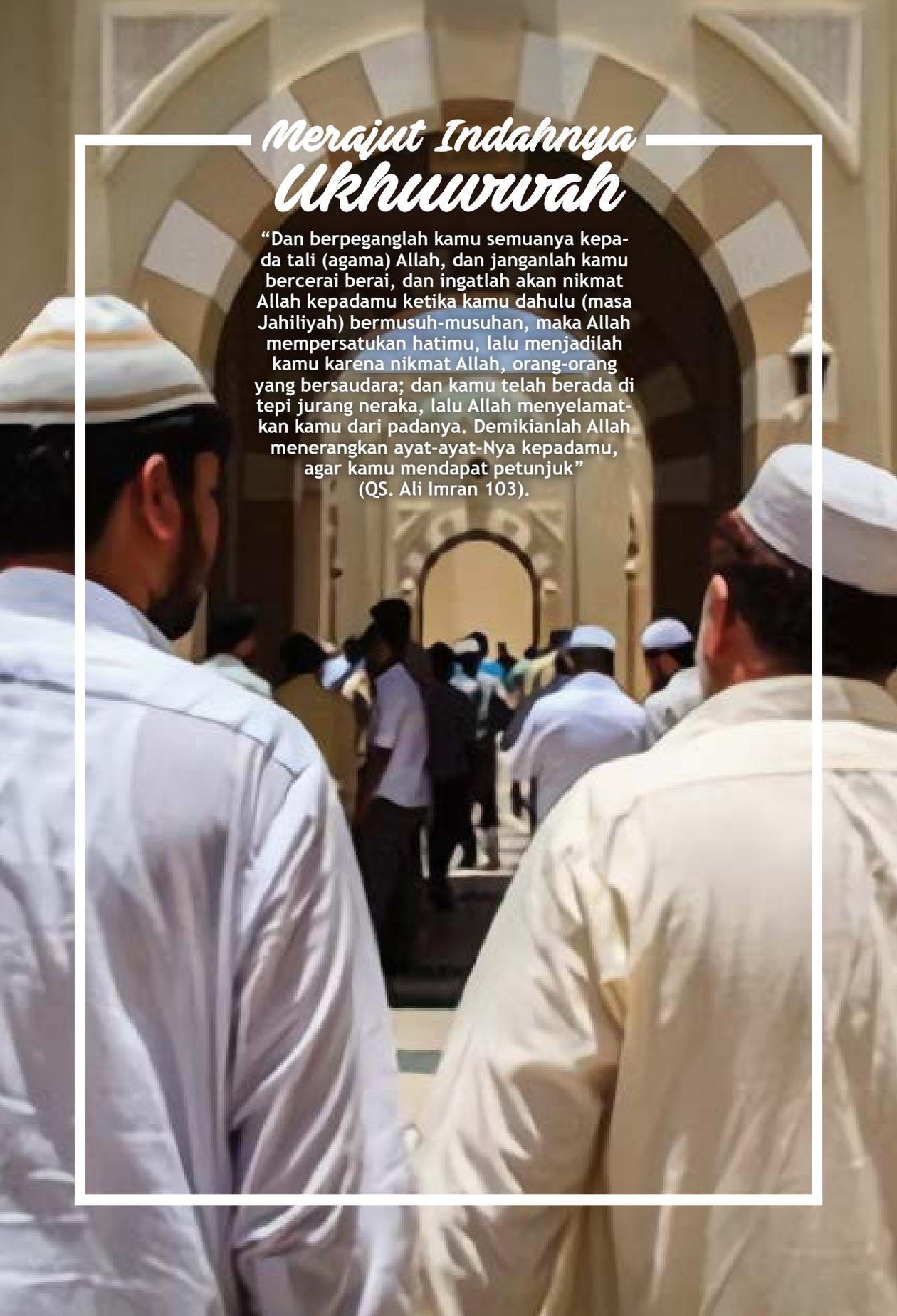
Ahad, 26 November 2017

pkl.08.00 – 11.30

Hall Mina, Asrama Haji. Jl.Manyar Kertoadi No.6, Surabaya(Dalam Konfirmasi)

Format Pendaftaran ketik : Seminar#Nama#Usia#Jumlah kehadiran. Contoh. Seminar#Ali#30th#2orang

**Terbatas & Terbuka untuk umum**

A photograph of a mosque interior, showing a series of arches and people in white clothing, likely during a prayer or gathering. The scene is captured from a low angle, looking down a long, brightly lit corridor. The arches are made of light-colored stone or concrete, and the floor is dark. People are seen from behind, wearing white shirts and white caps (kufi). The overall atmosphere is peaceful and solemn.

## *Merajut Indahnya Ukhuwwah*

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”  
(QS. Ali Imran 103).

## Merajut Indahnya Ukhuwah

Ukhuwah berarti persaudaraan. Ukhuwah terbagi dua, yakni ukhuwah islamiyah dan ukhuwah jahiliyah. Ukhuwah jahiliyah bersifat temporer, terbatas waktu dan tempat. Contoh ukhuwah jahiliyah adalah kesukuan atau keturunan. Sedangkan ukhuwah islamiyah mempunyai ciri-ciri abadi, universal, dan berdasar pada akidah Islam. Hanya persahabatan iman yang akan kekal hingga akhirat kelak. “Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa” (QS. Az Zukhruf 67).

**U**khuwah islamiyah yang berarti persaudaraan antar umat muslim terbentuk karena tiga hal: Rasa sayang, kepedulian, dan cinta. Ukhuwah tanpa iman serta iman tanpa ukhuwah tidaklah sempurna maka hendaknya kedua hal ini bergandengan erat. Nabi Muhammad saw. bersabda, “Tidaklah (sempurna) iman seseorang di antara kalian hingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri” (HR. Bukhari dan Muslim).

Ukhuwah karena Allah merupakan perintah Allah bagi setiap mukmin. “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk” (QS. Ali Imran 103).

Gambaran di atas yang dilukiskan Al-Quran terhadap orang beriman yang bertemu dalam tali (agama) Allah dan menjadikannya sebagai konsep hidup, perjanjian dan agamanya.

Persaudaraan yang terjaga dengan tali Allah merupakan kenikmatan yang diberikan Allah atas jamaah Islam: yaitu nikmat yang diberikan bagi mereka yang dicintai dan dikehendaki Allah dari hamba-hamba-Nya. Hal ini mengingatkan kepada kita akan nikmat yang begitu besar, dan mengingatkan kita bagaimana kita sebelumnya dalam keadaan jahiliyah saling bermusuh-musuhan.

Tidak ada seorang pun yang tidak memiliki permusuhan antara suku Aus dan Khazraj di kota Madinah sebelum Islam. Namun setelah masuk Islam, Allah menyatukan hati di antara mereka.





*Halal bihalal pengurus NU dan Muhammadiyah di Malang.*

Tidak ada solusi sedikit pun kecuali Islam yang dapat menyatukan hati yang beragam bentuknya, tidak ada yang terjadi kecuali karena tali Allah yang dapat menyatukan mereka menjadi saudara, dan tidak mungkin hati-hati itu akan bersatu kecuali karena ukhuwah fillah (bersaudara karena Allah).

#### **Tingkatan Ukhuwah**

Tingkatan yang terendah dari ukhuwah adalah salamatush shadr, yaitu bersihnya hati kita dari perasaan iri, dengki, benci, dan sifat-sifat negatif lainnya terhadap saudara kita. Jika kita tidak bisa memberikan suatu kebaikan kepada saudara kita, paling tidak kita tidak memiliki

perasaan yang negatif kepadanya. Termasuk juga dalam tingkatan yang terendah ini adalah selamatnya saudara kita dari kejahatan lisan dan tangan kita. Jangan sekali-kali kita melakukan kezaliman kepada saudara kita.

Adapun tingkatan ukhuwah yang tertinggi adalah itsaar, yaitu lebih mementingkan dan mengutamakan saudara kita diatas diri kita sendiri. Inilah dahulu yang pernah dicontohkan oleh para sahabat Anshar kepada para sahabat Muhajirin di Madinah.

“Dan orang-orang yang telah menempati Kota Madinah dan telah beriman (Anshar) sebelum

◆

**Di antara bentuk perhatian adalah menutupi aib saudara muslimnya, berusaha menghilangkan kecemasannya, meringankan kesulitan yang dihadapinya, dan membantunya dalam memenuhi kebutuhan, serta menjalankan kewajiban-kewajiban yang ditetapkan Islam atasnya untuk saudaranya itu.**

(kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang-orang yang berhijrah kepada mereka. Dan mereka tiada memiliki keinginan di dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (orang Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri. Sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka berikan itu). Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Hasyr: 9)

**Tahapan Ukhuwah**

**Ta’aruf (Saling Mengenal)**

Ada pepatah, “Tak kenal maka tak sayang.” Apalagi saling mengenal antara kaum muslimin merupakan wujud nyata ketaatan kepada perintah Allah SWT (QS. Al Hujurat 13). Kita mengenal sifat-sifat saudara, kegemaran, dan bahkan mengenali kesulitan yang sering dihadapinya.

**Ta’aluf (Saling Bersatu)**

Bersatunya seorang muslim dengan muslim yang lainnya, atau bersatunya seseorang dengan orang lain. Proses ini tidak akan mungkin terjadi jika ta’aruf itu tidak terlaksana, dan tak mungkin juga terwujud jika tanpa didasari penyatuan akidah dan dengan inilah hati yang berpecah akan bisa menjadi padu.

**Tafahum (Saling Memahami)**

Istiqamah dalam konsep hidup Islam yang benar, menunaikan apa-apa yang diperintahkan

Allah kepadanya, dan tinggalkan apa-apa yang dilarang, melakukan evaluasi diri dengan evaluasi yang detil dalam hal ketaatan dan kemaksiatan. Setelah itu bersedia menasihati saudaranya yang lain, begitu aib tampak padanya. Hendaklah seseorang menerima nasihat saudaranya dengan penuh rasa suka cita dan ucapkan terima kasih padanya.

**Tafaqud (Saling Perhatian)**

Hendaklah seorang muslim memperhatikan keadaan saudaranya agar ia bisa bersegera memberikan pertolongan sebelum saudaranya tersebut memintanya. Karena pertolongan yang merupakan salah satu hak saudaranya yang harus ia tunaikan. Di antara bentuk perhatian adalah menutupi aib saudara muslimnya, berusaha menghilangkan kecemasannya, meringankan kesulitan yang dihadapinya, dan membantunya dalam memenuhi kebutuhan, serta menjalankan kewajiban-kewajiban yang ditetapkan Islam atasnya untuk saudaranya itu.

**Ta’awun (Saling Membantu)**

Berangkat dari tafahum yang mencoba memahami keadaan saudara/i kita lalu tawarkanlah kepadanya bantuan dari kita untuk menolong mereka.

**Tanashur (Saling Menolong)**

Masih sejenis dengan ta’awun, tapi memiliki pengertian yang lebih dalam, luas, dan menggambarkan makna cinta dan kesetiaan. Seseorang tidak akan menjerumuskan saudaranya, kepada sesuatu yang buruk, tidak pula membiarkannya saat ia meraih suatu masalah yang tidak membahayakan orang lain; mencegah dan menolongnya dari bisikan setan; menolongnya dari orang yang menghalanginya dari hidayah; serta menolongnya saat menzalimi dengan mencegahnya dan saat dizalimi.

**Takaful (Saling Mengayomi/Menanggung Beban)**

Beban saudara/i kita adalah beban kita juga. Melihat teman yang sedang ditimpa kesusahan, kita ikut merasakan kesusahan yang mereka alami hingga kita mencoba untuk menolong mereka. “Perumpamaan kaum mukmin dalam sikap saling mencintai, mengasihi dan menyayangi, seumpama tubuh, jika satu anggota tubuh sakit, maka anggota tubuh yang lain akan susah tidur atau merasakan demam” (HR. Muslim). (dari berbagai sumber).



## Merajut Ukhuwah Islamiyah di Kota Malang

NU & Muhammadiyah Gelar Halal Bi Halal Bersama

**M**uhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) adalah dua organisasi massa Islam terbesar di Indonesia. Muhammadiyah didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan di Kampung Kauman Yogyakarta pada 18 November 1912. Sedangkan Nahdlatul Ulama didirikan oleh Kyai Haji Hasyim Asy'ari pada 3 Januari 1926. Kedua ormas ini masing-masing juga berkontribusi pada bidang pendidikan, sosial, keagamaan, dan ekonomi sejak era prakemerdekaan hingga saat ini.

Dalam perjalanannya terjadi beberapa gesekan antarwarga ormas ini. Nah, upaya merekatkan kedua ormas ini menjadi sangat penting demi membangun peradaban yang gemilang di Nusantara ini. Salah satu upaya dilakukan kedua warga ormas ini di Kota Malang.

Bentuknya Halal Bi Halal (HBH) bersama pada Agustus 2017 lalu. Ini seakan menjadi 'tinta sejarah' yang mencerminkan semangat ukhuwah Islamiyah dan kerukunan antarumat Islam yang ada di Indonesia.

Penggagas acara ini adalah Ketua Tanfidiyah NU Kota Malang yaitu Gus Isroqun Najah dan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Malang Abdul haris. "Halal Bi Halal bersama ini pertama kali kami lakukan di Malang. Mungkin pertama kali juga di Indonesia. Persiapannya pun tidak sampai satu bulan. Alhamdulillah, acara dapat dilakukan dan berjalan dengan baik. Acara ini sampai dihadiri juga oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Syaifullah Yusuf, Forum Pimpinan Daerah (Forpimda) serta hampir 8.000 yang hadir dari dua ormas besar ini," jelas ketua panitia Muhammad Sulthon yang juga pengurus PC LP Maarif NU Malang.

Acara yang bertempat di Gedung Graha Cakrawala, Universitas Negeri Malang (UM) juga dihadiri oleh jajaran pimpinan perguruan tinggi di Malang. Seperti Rektor UM Prof. Dr. A.H. Rofiudin sebagai tuan rumah, Rektor Universitas Islam Malang (Unisma) Prof. Dr. Masykuri Bakri, Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Prof. Dr. Abdul Haris.

Halal Bi Halal ini, masih kata Sulthon, diharapkan menjadi harmonisasi dua ormas terbesar di Indonesia ini. “Dari delapan ribu tempat yang kami siapkan, kedua elemen organisasi hadir dalam acara ini. Dari NU ada Ansor, Banser, Fatayat, Muslimat, Ikatan Pemuda Nahdlatul Ulama (IPNU), Ikatan Pelajar Pemuda Nahdlatul Ulama (IPPNU), dan Pagar Nusa. Dari Muhammadiyah sendiri ada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Pemuda Muhammadiyah, Komando Kesiapsiagaan Muhammadiyah (Kokam), Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM), Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM), Aisyah dan Tapak Suci,” beber Sulthon.

Misi acara ini, lanjut Sulthon, adalah mewujudkan Islam Rahmatan Lil Alamin di Malang, dan ini tercermin dari tema besar yang diputuskan dua ormas besar ini yaitu Meneguhkan Ukhuwah Dalam Bingkai NKRI Demi Terwujudnya Islam Rahmatan lil Alamin.

“Ini adalah upaya agar Indonesia menjadi negara yang makmur dan sejahtera, baldatun thoyyibatun wa rabbun ghofur. Khususnya di Malang menjadi kota yang bermartabat. Karena dari para kyai pendiri kedua ormas ini memberi pondasi dasar kepada kita generasi penerus ini untuk mempertahankan NKRI dengan baik,” ungkap Ketua Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Malang.

Sulthon merasa perbedaan bukan menjadi halangan antara dua ormas besar ini untuk saling merajut ukhuwah. “Jangan sampai menjadi mitos adanya perbedaan ini membuat kita jauh. Sekarang kita diharapkan bisa bersama antara Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama tidak ada masalah. Jangan sampai perbedaan ini menjadikan tidak rukunnya Ukhuwah Islamiyah kita,” sambung lulusan doktoral Universitas Negeri Malang ini.

Dalam acara ini ada berkah tersendiri yaitu disediakan doorprize empat umroh. “Kemarin yang dapat umroh ada yang dari NU dan juga Muhammadiyah. Selain itu Pak Wagub memberi

hadiah khusus 2 kesempatan umroh, masing-masing untuk NU dan Muhammadiyah. Tidak hanya umroh, Gus Ipul juga akan menghibahkan sepeda motor untuk operasional dua organisasi ini. Sekarang proposalnya sudah kami ajukan kepada beliau,” jelasnya.

Ketua panitia mengungkapkan bahwa dampak HBH sangat positif. Saat ini terlihat dua ormas semakin rukun dan harmonis di Malang. Agenda ini juga direncanakan setiap tahun akan dilakukan. “Saat ini pengurus NU dan Muhammadiyah semakin kokoh dan rukun. Ini terlihat dari aktivitas untuk saling bergantian rapat di kantor masing-masing. Satu waktu kami semua rapat di kantor NU dan lain waktu di kantor Muhammadiyah. Jangan sampai terjadi gesekan. Sehingga perbedaan apapun tetap ada, tapi hubungan secara insaniyah. Hubungan antara haqul adami ini tetap menjadi yang terbaik,” sambung sosok kelahiran Mojokerto 1 Januari 1958 ini.

Hal positif lain yang diungkapkan adalah tentang merawat umat dengan pemahaman materi agama secara kaaffah (paripurna). “Kita harus dapat merawat umat ini dan tidak disibukkan dengan khilafiyah (perbedaan). Tetapi mari kita sibuk dengan ibadah dan materi-materi pendalaman agama yang kita sebut dengan peta dakwah. Sehingga transformasi nilai-nilai agama yang telah ada ini dapat disampaikan kepada masyarakat luas,” tandas ayah empat putra ini.

---

◆

**“Ini adalah upaya agar Indonesia menjadi negara yang makmur dan sejahtera, baldatun thoyyibatun wa rabbun ghofur. Khususnya di Malang menjadi kota yang bermartabat. Karena dari para kyai pendiri kedua ormas ini memberi pondasi dasar kepada kita generasi penerus ini untuk mempertahankan NKRI dengan baik,”**



*“Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya segala apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri berupa kebaikan”.*

*[HR al-Bukhârî dan Muslim].*





*Pengurus GUIB Jawa Timur bertemu dengan Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini.*

## Menegok Kiprah Gerakan Umat Islam Bersatu (GUIB) Jawa Timur

# Jadi Wadah Komunikasi 75 Ormas Islam

**M**anusia merupakan makhluk sempurna yang dikarunia akal dan pikiran. Hal itulah yang membuat manusia satu dengan yang lain memiliki cara pandang dan pemahaman yang berbeda. Namun, bukan berarti karena perbedaan tersebut lantas membuat setiap manusia berkonflik hingga tidak mempunyai titik temu dan jalan keluar. Dengan banyaknya perbedaan cara pandang, maka memang harus ada wadah untuk mempersatukan perbedaan itu. Hal itu diutarakan oleh Mochammad Yunus, SIP, M.Pd.I, Sekretaris MUI Jatim. Dengan banyaknya persoalan di masyarakat, Yunus menuturkan bahwa Gerakan Umat Islam Bersatu (GUIB) hadir sebagai wadah dari banyak perbedaan yang ada.

Yunus menuturkan GUIB hadir sebagai

jembatan dari berbagai macam organisasi masyarakat Islam untuk mencari solusi, kesepakatan, dan jalan keluar. "Meski dengan cara pandang yang berbeda-beda," ujar pria yang juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal GUIB Jatim tersebut.

Yunus memaparkan ada 75 organisasi massa (ormas) Islam yang tergabung di GUIB Jatim ini. Berbagai macam organisasi masyarakat Islam tersebut bersama-sama untuk bersinergi mencari solusi demi solusi dari konflik yang ada. Mulai konflik kecil hingga besar, konflik tertentu hingga konflik terbaru. "Akhir-akhir ini, banyak kita lihat konflik-konflik yang ada diselesaikan dengan cara yang tidak tepat. Banyak sekali provokasi, propaganda, dan demo. Maka kami berupaya melalui GUIB inilah untuk membicarakan segala



aspek yang melibatkan masyarakat,” sambungnya.

Komunikasi, masih kata Yunus, merupakan hal yang sangat penting dalam segala hal. Oleh karena itu, GUIB selalu mengedepankan komunikasi yang baik antaranggota. Dengan komunikasi yang baik di setiap pertemuan, GUIB mencari solusi dan kontribusi terbaik dari suatu masalah.

“Jika ada masalah, namun menyikapinya dengan cara yang kurang tepat, justru malah menghabiskan waktu dan tidak mendapatkan solusi terbaik. Maka, kita harus menyikapinya dengan Taswiyatul Manhaj yang berarti menyamakan pola pikir tentang persoalan-persoalan keagamaan,” jelas lulusan Ponpes Sidoresmo Surabaya ini.

Yunus menceritakan GUIB dibentuk pada 2010 yang dipimpin oleh KH. Abdurrahman Aziz M.Si. GUIB Jatim ini merupakan lembaga otonom di bawah naungan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Yunus mengakui bukan hal yang mudah bagi GUIB untuk mewadahi banyak elemen. “Jangankan sesama ormas, untuk menyatukan cara pandang dua orang saja susah. Karena setiap ormas Islam memiliki cara dakwah yang berbeda. Mereka menyikapi masalah dengan ciri khas masing-masing,” tukas Yunus.

Namun, lanjut Yunus, bukan berarti kita tidak bisa untuk mengambil jalan tengah di antara banyaknya ormas Islam yang ada. “Memang tak jarang, beberapa ormas tetap mempertahankan argumen dan cara pandang mereka. Namun hal itu tak membuat mereka bersikap ricuh, tetap pada batasnya,” ungkapnya.

Dalam perjalanannya, GUIB ikut andil dalam sejumlah permasalahan yang ada. “Jawa Timur ini sering jadi barometer nasional dalam banyak hal. Nyatanya, alhamdulillah sampai hari ini banyak permasalahan umat di Jawa Timur bisa terselesaikan sehingga tidak sampai melebar,” ujar Yunus.

Yunus optimistis bahwa GUIB punya andil untuk menciptakan masyarakat Jawa Timur yang aman, tertib dan tenteram. “Jika kita putar ingatan, penutupan lokalikasi terbesar pun GUIB Jatim ikut andil. Juga tentang permasalahan baru-baru ini yaitu Rohingya, GUIB Jatim pun ikut mengemukakan pernyataan sikap. GUIB Jatim turut mengajak masyarakat hingga pemerintah untuk menyikapi permasalahan tersebut. Bahkan permasalahan Palestina pun, GUIB Jatim terlibat. Harapan kami, wadah ini jadi solusi sehingga tercipta ketenteraman antarorganisasi Islam,” tandas alumnus Magister Pendidikan Islam UnmuH Surabaya ini.



*Pertemuan pengurus GUIB Jawa Timur dengan pengurus MUI Jawa Timur.*



## LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE AGUSTUS 2017

### PENERIMAAN

Infaq	5.463.591.535
Zakat	224.909.554
Lainnya	931.846
Piutang Lain-lain	114.897.839
<b>JUMLAH PENERIMAAN</b>	<b>5.804.330.773</b>

### PENGELUARAN

Program Pendayagunaan	410.180.113
Program Dakwah	526.930.704
Program Pendidikan	238.187.900
Program Masjid	209.430.000
Program Yatim	1.119.461.995
Program Kemanusiaan	242.090.000
Program Layanan Zakat	-
<b>Jumlah Program Pendayagunaan</b>	<b>2.746.280.712</b>

### Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	499.989.469
Biaya Sosialisasi ZIS	124.034.128
Biaya Pengembangan SDM & SI	30.633.752
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.550.000
Biaya Sewa Gedung	-
Persediaan Sementara Penyaluran	-
Biaya Operasional Program	32.789.756
Biaya Lain-lain	29.891.385
<b>Jumlah Pengeluaran Lainnya</b>	<b>719.888.490</b>
<b>JUMLAH PENGELUARAN</b>	<b>3.466.169.202</b>

<b>Kenaikan Kas dan Bank</b>	<b>2.338.161.571</b>
<b>SALDO AWAL KAS DAN BANK</b>	<b>6.053.804.831</b>
<b>SALDO AKHIR KAS DAN BANK</b>	<b>8.391.966.401</b>

Dukung kami dalam

## PROGRAM BINA MUALLAF

MELIPUTI:

- LAYANAN IKRAR SYAHADAT
- PEMBINAAN AQIDAH
- BACA AL QURAN
- PEMBENTUKAN KOMUNITAS
- KHITAN

Salurkan donasi Anda melalui kantor  
YDSF terdekat atau melalui rekening

**BNI Syariah 0999.9000.27**  
an. Yayasan Dana Sosial Falah

Mohon menambahkan nominal 27 pada donasi Anda

Contoh konfirmasi:

sehat#dwiwicaksono#500.027

Kirim konfirmasi Anda ke:

0813 3309 3725

Mari bersama memperkuat dakwah  
di penjurus Nusantara dalam

## PROGRAM DAI DESA BERDAYA

DUKUNG PARA DAI DESA YDSF DALAM:

- Membersihkan aqidah umat
- Mengajarkan Islam
- Ikut menyelesaikan kesulitan warga desa
- Membentengi umat dari pendangkalan aqidah dan pengaruh buruk

Donasi Rp 1.000.000/dai/bulan

SALURKAN DONASI ANDA  
MELALUI KANTOR  
YDSF TERDEKAT  
ATAU MELALUI REKENING

**BNI Syariah 0999.9000.27**  
an. Yayasan Dana Sosial Falah

Mohon menambahkan nominal 25 pada donasi Anda

Contoh konfirmasi: sehat#dwiwicaksono#1.000.025

Kirim konfirmasi Anda ke:

0813 3309 3725

# Memimpin Generasi Milenial

Dalam bisnis keluarga, ada pameo yang mengatakan, “Generasi pertama merintis, generasi kedua membesarkan, generasi ketiga menghancurkan.”

Biasanya kehancuran di tangan generasi ketiga karena perebutan harta warisan ataupun ketidakmampuan menjalankan roda perusahaan di tengah badai persaingan. Pameo ini belakangan menghantui hampir semua entitas bisnis lintas etnis, termasuk etnis Tionghoa meski dikenal sangat piawai dalam membangun bisnis keluarga. Di kalangan mereka belakangan ada kekuatiran juga, mampukah perusahaan yang dirintis dengan cucuran darah dan keringat itu melewati generasi ketiga?



Oleh: **Misbahul Huda**

Founder Rumah Kepemimpinan  
Indonesia

**S**tigma itu semakin menguat ketika satu lagi perusahaan legendaris milik keturunan Tionghoa yang bangkrut di tangan generasi ketiga. Yaitu Jamu Nyonya Meneer yang berdiri sejak 1919, dan akhirnya dinyatakan pailit pada 2017.

Kenapa dua generasi pertama umumnya aman? Karena baik yang merintis maupun yang membesarkan sama-sama pernah merasakan pahit getirnya membangun usaha. Karena biasanya generasi kedua sejak umur belasan tahun sudah dilibatkan dalam membesarkan bisnis. Berbeda dengan generasi ketiga yang sejak terlahir dari perut ibunya sudah bergelimang kemewahan. Terbiasa hidup enak sejak kecil membuatnya bermental bossy, apapun keperluannya tinggal minta

atau perintah. Sangat mungkin tumbuh menjadi pribadi yang manja, egois, arogan dan tidak tahan banting menghadapi tantangan. Walaupun secara akademik generasi ini lebih tinggi pendidikannya dibanding pendahulunya. Karakter milenial inilah yang banyak diduga menyebabkan bisnis keluarga umumnya bubar di tangan generasi ketiga.

Kepanikan para pemimpin, manajer dan pemilik dari kelompok baby boomer terhadap anak buahnya dari generasi milenial (kategori Gen Y dan Gen Z) semakin mengemuka. Karena semakin sulit diarahkan, susah diatur dan cenderung maunya sendiri. Mereka lebih berani memilih keluar dan pindah kerja, ketika mendapat amarah dari atasannya. Tidak heran kalau keluar-masuk karyawan sangat tinggi.

Kepanikan juga banyak terjadi pada korporasi, dalam hal rekrutmen karyawan baru generasi milenial ini. Ada guyonan, sudah capek menyeleksi ratusan pelamar dan tersisa 10 orang untuk magang. Baru 6 bulan orientasi kerja, yang keluar 13 orang. Karena sang calon pekerja mundur tidak sendirian, mereka mengajak dan membawa serta teman-teman sebayanya.

Banyak penelitian semakin memprihatinkan, tercatat hanya 13 persen pekerja di seluruh dunia yang loyal terlibat (engaged) dengan pekerjaan mereka. Kasus Indonesia lebih mengagetkan hanya 8 persen yang engaged, 77 persen karyawan dis-engaged dan sisanya 15 persen actively dis-engaged.

Ketika responden yang engaged ditanya lagi mengapa mereka loyal? Tertinggi variabelnya karena faktor atasan langsung. Atasan langsung (pemimpin) seperti apa yang membuatnya engaged? Pemimpin yang memimpin dengan hati (care), peduli, empati, memberi, dan mengapresiasi bawahannya. Parahnya, kebutuhan generasi milenial akan perhatian, pujian dan penghargaan dari atasannya sangat

berlebihan. Sebanyak 65 persen dari mereka berharap pujian dari atasan 1 kali sehari, sisanya berharap pujian dua kali sehari.

Tak mengherankan jika para ahli ramai-ramai mendiskusikan tentang perlunya perubahan model kepemimpinan di era milenial ini, demi menyesuaikan dengan sikap dan gaya hidup generasi milenial yang sangat berbeda dengan generasi baby boomer pendahulunya. Khawatirnya, euforia perubahan yang tanpa arah dan terkesan panik justru memposisikan generasi milenial semakin jauh dari kriteria ideal sosok pemimpin.

Menurut hemat penulis, tidak semuanya perlu berubah. Karena masih relevan sejak zaman kenabian hingga sekarang. Meski disadari ada pola pendekatan kepemimpinan yang memang perlu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupi suatu generasi pada zamannya yang berbeda.

Terkait karakter pemimpin, Allah menceritakan spirit kepemimpinan Raja Dawud as, Raja Sulaiman as atau menteri utama Yusuf as di Mesir selalu mensiratkan kata: ilm, abdi dan awwab. Artinya, para pemimpin mesti berbekal ilmu (kompetensi), menjadi 'hamba' yang melayani pemangku kepentingan (al imamuh khodimuhum) dan patuh pada konstitusi yang berlaku (awwab). Dari ketiga syarat tersebut, kata kuncinya adalah pemimpin

itu melayani bukan menguasai. Leadership is action as a servant, is not position.

Kini, banyak warga di negara-negara maju memakai kriteria itu untuk memilih pemimpinnya. Kauzes dan Postner meneliti secara periodik 3 kali pemilu (15 tahun) di 10 negara-negara maju, tentang bagaimana mereka bisa maju dikaitkan dengan kriteria presiden pilihannya. Ternyata empat terbesar adalah Honesty atau Shiddiq (88 %), visioner atau amanah (77%), competence atau fathonah (71 %) dan inspiring-tabligh (66 %).

Spirit jujur dalam memberi dan melayani itu sudah terbukti menjadi spirit pemerintah dan pebisnis di negara-negara yang miskin sumber alam seperti Jepang dan Singapura, dan kini telah berubah menjadi negara maju dan kaya. Mereka hidup dan berjaya karena profesional dalam melayani. Sehingga 3.000 perusahaan Multi National Corporation masih betah menempatkan pusatnya di Singapura. Enggan berpindah ke Malaysia dan atau Indonesia meski diiming-iming dengan pelbagai fasilitas.

Tengoklah persaingan lembaga bisnis dan sosial sekarang ini, hampir semuanya menuntut pelayanan prima. Tak urung Hermawan Kertajaya menulis: Every business is services business. Persoalannya bagaimana melahirkan kepemimpinan milenial yang melayani? Tulisan berikutnya akan kita bahas, insyaAllah.



## Liku Perjalanan May Mencari Ketenangan

**D**engan liris, Fitri Maidin menceritakan bagaimana kondisi keluarga. Wanita yang akrab disapa May ini lahir di Manado, 21 Februari 1992. Sebenarnya, ayahnya berasal dari Madiun dan seorang muslim. Sejak menikah dengan sang mama, akhirnya berpindah agama menjadi Kristen Protestan dan menetap di Manado, asal sang ibu.

Sayangnya, rumah tangga keduanya tidak bisa bertahan lama. Keduanya memutuskan bercerai. Kala itu, May duduk di bangku kelas 2 SD. Sebuah pengalaman teramat pahit yang harus dirasakan oleh May kecil. Dengan kakak laki-lakinya, May ikut dengan pihak ayahnya dan berpindah ke Sulawesi.

Sementara ayahnya ialah pekerja perusahaan kayu di Kalimantan. Sang ayah jarang berada di rumah bersama anak-anaknya. May dan sang kakak lalu dititipkan ke orang lain, baik kerabat maupun tetangga. "Saya dititipkan. Seringkali saya disia-sia, hingga disiksa saat dititipkan itu," tuturnya.

Lengkap sudah derita yang harus ia alami.



Semenjak itulah, pertanyaan timbul dalam benaknya. Mengapa meski memiliki agama, May merasa belum menemukan ketenangan hidup. "Padahal saya sering ke gereja. Tapi dengan masalah saya ini, saya bingung harus bagaimana?" imbuh May.

### Tanda dari Allah Swt.

Menginjak kelas 6 SD, sang ayah menikah dengan orang Manado lagi. Hanya saat itu, ayahnya telah memeluk agama Islam. Adapun istrinya yang sebelumnya Kristen, ikut pindah Islam. Sempat diajak berpindah agama ke Islam, May menolaknya.

Anehnya, pada suatu malam, saat pulas tertidur, ia bermimpi aneh. May berada di lantai atas sebuah bangunan, ia melihat segerombolan manusia mengenakan pakaian serba putih tengah mengelilingi bangunan berbentuk kubus hitam. "Saya baru tahu itu Kakbah setelah saya pindah ke Madiun, Jawa Timur (tempat keluarga besar ayahnya). Padahal, orang-orang bilang untuk melihat Kakbah harus menunaikan ibadah haji atau umrah," papar wanita 25 tahun ini.

Kegalauannya semakin bertambah hingga



memutuskan berpindah agama menjadi seorang muslimah pada saat menginjak 3 SMP. Di depan keluarga besarnya, May mengucapkan dua kalimat syahadat. Sayangnya meski sudah memeluk Islam, baik keluarga besar maupun ayahnya tidak membimbingnya.

“Jadi, saya harus belajar-belajar sendiri dengan datang ke masjid, sampai saya bisa ikut imam. Sebenarnya saya saat itu malu, sudah besar tapi baru mulai mengaji. Karena masih labil, juga saya mengaji bolong-bolong,” terang May.

### **Kesungguhan Belajar**

Setelah SMA, ia melanjutkan kuliah di Stikes Jombang, dan memutuskan merantau sesudahnya ke Surabaya untuk mencari pekerjaan. Hingga suatu saat, sang ayah meninggal. Kegelisahannya semakin menjadi-jadi. Terpikir mengingat kondisi keagamaan sang ayah yang juga belum bisa dikatakan baik, ingin sekali May menyempurnakan amalan almarhum ayah tercintanya itu.

“Kalau saya tidak tahu agama, saya tidak bisa mendoakannya. Padahal pintu surga orangtua dari doa anak-anaknya. Oleh karena itu, aku termotivasi untuk belajar Islam,” tegasnya.

Akhirnya tepat April 2017 ini, May datang ke Masjid Al Falah Surabaya ini untuk mengajukan permohonan belajar baca-tulis Al-Quran. Lantas, pihak takmir tidak langsung menyetujui. Melainkan, menanyakan apakah May seorang muallaf. “Saya jawab iya, saya muallaf dulu tapi belum ada bimbingan,” katanya.

Akhirnya, dirinya dimasukkan terlebih dahulu ke bimbingan muallaf. Ia merasa benar-benar dibimbing. Ia pun mengetahui seperti apa agama Islam itu. Hingga saat ini, May menyebutkan, dirinya sudah rutin melakukan ibadah shalat lima waktu. Bahkan puasa tahun ini, hampir sempurna sebulan penuh.

Ditanya, bagaimana respon keluarga besarnya mengetahui dirinya menjadi seorang muslimah. May mengaku, sebagian besar mereka yang mengajaknya kembali memeluk agamanya dahulu. Tak tanggung-tanggung, ketika pulang sering kali ia disuguhi dengan makanan haram yang dulu pernah dimakannya. “Tapi saya tak pernah makan itu,” katanya.

Adapun kakak laki-lakinya, saat ini telah berkeluarga di Kalimantan. Bersama sang istri yang juga Kristen dan telah memiliki anak. May masih sering menghubungi sang kakak. Bahkan, ia terus berupaya mengajaknya untuk menjadi muslim. “Kak, apa kamu nggak mau mendoakan ayah dengan satu doa,” begitu ia membujuknya. Sayangnya, kakaknya belum bisa berkomentar apa-apa.

Saat ini, May mengaku telah menemukan ketenangan yang selama ini ia cari. “Alhamdulillah, sekarang saya merasakan nyaman dan tenang dibandingkan saya saat beragama sebelumnya,” ia memungkasi.

Naskah | Foto Fahmi Aziz



**“Kalau saya tidak tahu agama, saya tidak bisa mendoakannya. Padahal pintu surga orangtua dari doa anak-anaknya. Oleh karena itu, aku termotivasi untuk belajar Islam,”**

# Hati-hati Overdosis Dan Krisis Informasi



Oleh: **Surokim Abdus Salam**

Pegiat Literasi Media Digital  
Dosen Prodi Komunikasi Fisib  
Universitas Trunojoyo Madura

Informasi di era digital kini tak lagi menjadi barang mahal yang sulit dicari. Informasi dapat dengan mudah diakses melalui beragam sumber kapan saja, oleh siapa saja, dimana saja dengan mudah dan biaya murah. Bahkan melalui platform media online, informasi cenderung melimpah dan meluber dimana-mana. Apalagi setiap orang kini bisa menjadi konsumen sekaligus menjadi produsen informasi (prosumer).

**D**i era ini rata-rata masyarakat di negara berkembang bisa mengonsumsi 700 hingga 1.200 informasi setiap hari. Jumlah dan arus informasi itu relatif besar jika dicermati secara serius terkait kandungan dan dampak yang ditimbulkan baik positif maupun negatif. Tidak jarang justru dampak informasi yang negatif lebih dominan dan hal ini bisa membahayakan perkembangan dan peradaban masyarakat sendiri.

Informasi yang meluber dan perubahan berlangsung cepat kadang tidak mampu kita imbangi dengan kemampuan literasi informasi sehingga menimbulkan kekacauan bagi komunikasi di ruang publik. Kita sering menumpahkan informasi bernada kontroversi, penuh amarah, opini negatif tanpa mau menenggang perasaan orang lain. Sebagai masyarakat informasi kita kerap kali melupakan esensi dasar dalam berkomunikasi.

Kita kerap tidak memiliki kesadaran, pengendalian diri, kedewasaan, khususnya dalam

menenggang rasa orang lain dan menimbang-nimbang serta memikirkan dampak lanjutan atas informasi yang kita buat dan dapatkan. Kita juga sering absen dalam melakukan validasi (crosscheck) mengenai kebenaran dan validitas informasi yang kita terima. Akibatnya, kadang secara tidak sadar kita turut menjadi pasukan menyebar informasi palsu dan bohong dengan memberi like, follow, and share.

Situasi ini bisa berkembang menjadi problem esensial yakni munculnya banalitas informasi dan melahirkan adanya krisis komunikasi. Banyak orang berkomunikasi, menurut Agus Sudibyo (2016), tetapi sebenarnya cenderung antikomunikasi. Agus Sudibyo (2016) menambahkan di tengah melubernya informasi melalui media sosial, sering kita saksikan orang berkomunikasi lebih senang memantik konflik, dan tidak berusaha menciptakan kesepahaman, dan cenderung mengabaikan hal-hal yang fundamental dalam berkomunikasi. Hal-hal fundamental itu adalah penghormatan kepada orang lain, empati kepada lawan bicara, danantisipasi atas dampak ujaran dan pernyataan.



[https://ichef-1.bbci.co.uk/news/660/cpsproppb/15C4A/production/\\_85826198\\_google\\_io\\_lut.jpg](https://ichef-1.bbci.co.uk/news/660/cpsproppb/15C4A/production/_85826198_google_io_lut.jpg)

Masih banyak di antara kita yang tidak memiliki kemampuan pengendalian diri dan kedewasaan dalam berkomunikasi di ruang publik. Tanggung jawab menjadi sesuatu yang dilupakan dan hanya sekadar merayakan euforia kebebasan. Kita mulai sering kehilangan kemampuan untuk menenggang orang lain dan kemampuan menjaga kepatutan dan kepatasan ruang publik. Kita kehilangan cara memberi respek orang lain hingga ruang publik kita sesak oleh informasi bohong (hoax) dan berita palsu (fakenews). Bahkan kita kerap afirmatif terhadap berbagai bentuk pelanggaran informasi negatif di ruang publik hingga menjadi kebiasaan yang terjadi berulang-ulang.

Memasuki era luberan informasi tak terbatas ini, pelaku komunikasi juga sering menjadi one dimension man. Mereka hanya sekadar menjadi dan mengikuti logika teknologi tanpa memiliki kemampuan atas kendali teknologi itu untuk memanusiakan dirinya. Mereka dikendalikan dan menjadi asing karena tidak berinteraksi dengan lingkungannya dan kadang anehnya merasa dekat sesuatu yang jauh karena ia akrab melalui teknologi informasi. Akibatnya, kini banyak pemakai teknologi yang semakin ahistoris dan juga tidak terkendali yang kehilangan akal sehat untuk menempatkan teknologi sebagai alat

dan penunjang dan bukan tujuan komunikasi itu sendiri. Bahkan kini bisa simak munculnya buzzer negatif dan industri ujaran kebencian yang menjadikan informasi hitam sebagai komoditas yang diperdagangkan.

### Kembali ke Esensi Komunikasi

Dalam situasi ketika informasi semakin banal dan overload saat ini, maka penting bagi kita untuk menajamkan kemampuan literasi informasi dengan memahami esensi dasar komunikasi sebagai basis dalam memproduksi dan mengonsumsi informasi. Sebagai produsen dan konsumen informasi yang bertanggung jawab maka penting bagi kita memiliki kemampuan untuk empati kepada orang lain, menenggang rasa, menghormati orang lain dan juga mengantisipasi dampak informasi yang kita buat dan peroleh bagi kebaikan bersama. Mari kita kuatkan solidaritas antarwarga dan memperbaiki habluminnas dan berhenti merusak ruang publik dengan melakukan malapraktik produksi dan konsumsi informasi bohong dan palsu.

Mari kita dorong tumbuhnya informasi yang positif, berkualitas dan mencerahkan. Informasi yang kita konsumsi adalah informasi yang terjaga kualitasnya, bermutu mendalam dan substansial yang bisa meningkatkan kualitas peradaban kita.

Mari kita mulai dari diri sendiri dengan mampu menahan diri dan tidak berkehendak jelek. Mari kita miliki tanggung jawab dan pengendalian diri atas apa yang kita sampaikan di ruang publik untuk mencapai kesepahaman dan semangat berbagi kebaikan.

Last but not least, melubernya informasi tanpa dibarengi dengan kecerdasan akan melahirkan kekacauan dan pada akhirnya masyarakat yang akan menanggung kerugian paling besar. Literasi media digital menjadi urgen dimiliki oleh setiap kita sebagai pengguna informasi yang semakin banal dan overload akhir akhir ini.



**Kadang secara tidak sadar kita turut menjadi pasukan menyebarkan informasi palsu dan bohong dengan memberi like, follow, and share.**



# Senyum dan Canda Rasul Kepada Anak-anak

Oleh: **Muslih Marju**

Senyum dan harapan. Buah manis bagi anak-anak yang besar pengaruhnya pada kejiwaannya. Senyuman 'memaksa' anak bahagia. Harapan membuatnya terasa ada kehidupan. Dua hal tadi jika digabung memberikan harapan anak untuk bahagia akan dominan.

**D**alam pergaulan kepada mereka tidak sedikit ada keengganan orang tua atau kaum dewasa memperhatikan dua hal ini. Entah itu disengaja atau tidak disengaja. Sadar atau tidak peniadaan dua hal tersebut membuat anak hilang keceriaan dan proses menikmati masa depan.

Ada baiknya menengok ke belakang. Kisah berikut terdapat di kitab Durratun Nashihin karya Syekh Usman bin Hasan Ahmad Syakir al Kubawi. Tentang teladan dari manusia paling mulia, Rasulullah saw. Bagaimana beliau memperlakukan anak-anak. Bagaimana membuat anak-anak terasa dalam perlindungan seutuhnya dari ketiadaan. Bagaimana membuat anak-anak merasa hidup lebih panjang.

Suatu hari ada anak gadis lagi yatim yang terlihat murung di hari raya idul fitri. Anak tersebut paling beda sendiri karena yang lain sedang bergembira. Beliau melihat hal demikian muncul rasa iba. Didekati dan diusap kepalanya. Anak tersebut tetap menutup wajahnya dengan kedua telapak tangannya.

Rasulullah saw. dengan lembut bertanya perihal ayahnya dan anak tersebut menceritakan ayahnya yang ikut berperang dengan Rasulullah dan gugur. Kemudian anak tersebut melanjutkan cerita jika tiap hari raya ayahnya membelikan baju manis berwarna hijau. Dan hari raya tahun lalu adalah pertemuan terakhir.

Mendengar cerita itu, Rasul saw. tersenyum dan memberikan secuil harapan dengan menjadikan dirinya sebagai ayah, Ali sebagai paman, Aisyah sebagai ibunda dan Fatimah sebagai kakak. Anak tersebut tanpa bilang apa-apa ikut ajakan Rasul dan keluarga Rasul memperlakukan istimewa kepada anak tersebut.

Rambutnya disisir, diberikan baju baru dan wewangian. Kebahagiaan menyelimuti anak tersebut bersamaan dengan kesedihan yang sedikit terlupakan. Tentu saja harapan yang diulurkan kepadanya membuat dirinya bisa melupakan sejenak tentang ayahnya yang telah meninggal.

Rasulullah saw. paham betul posisi anak-anak dan cara memperlakukan mereka. Senyum sebagai awal perjumpaan yang manis dan kata-kata yang keluar dari lisannya memberikan berjuta harapan. Tentu saja ada penyesuaian dalam umur dan pemahaman.

Psikolog Vera Itabiliana mengatakan, jika senyuman bisa mengaktifkan otak bagian emosi, salah satunya dengan meningkatkan positif pikir. Dari berpikir yang positif menumbuhkan semangat akan hidup. Jika diberikan kepada anak-anak bisa membuat anak cerah dalam menatap ke depannya. Bentangan kebahagiaan terhampar begitu luas.

Sapaan pertama dengan salam diikuti senyuman juga membuat doa yang terkandung dalam salam akan lebih terasa manfaat. Bagi telinga yang mendengar. Tidak hanya untuk anak-anak, juga orang dewasa juga merasa demikian.

Dalam kisah yang lain, Rasulullah saw. pernah bertemu dengan seorang anak yang sedang murung karena burung piaraannya mati. Dan Rasulullah saw. yang banyak kesibukan dalam urusan keumatan masih menyempatkan menyapa anak tersebut. Tidak hanya itu. Beliau juga menyempatkan untuk bertanya tentang keadaan diri anak tersebut dan meminta menceritakan soal kematian burung tersebut. Dan Rasulullah dengan perkataan lembut dan penuh hiburan kepada anak tersebut.

Beliau bertanya, "Mengapa saya lihat Abu Umair sedih?" Keluarganya mengatakan, "Wahai



Rasulullah, burung kecil (piaraannya) mati.” Rasulullah menghampiri dan bertanya, “Wahai Abu Umair, apa yang sedang dilakukan oleh Nughair?” Nughair adalah sebutan burung naghru, sejenis burung pipit. Perhatian Nabi ini menghibur anak-anak dengan nada canda.

Kepedulian yang tampak dengan tulus tersebut membuat anak-anak menjadi mudah menerima orang dewasa. Baik itu dalam nasihat maupun dalam percincangan kecil sekalipun. Apalagi dalam rangka untuk menghibur anak tersebut.

Dalam kasus seperti ini tentu anak akan merasa diperhatikan dan kepercayaan diri tumbuh dengan baik. Tidak masalah seberapa ukuran yang ada. Atau seberapa tinggi anak tersebut bisa mendapatkan pengaruh dari pendekatan yang diawali dengan senyuman ini.

Senyum seperti apa yang baik dan terasa manfaat

bagi anak? Duchenne Smile, sebuah senyuman yang tidak hanya bibir saja yang ikut tersenyum. Mata, pipi dan alis pun ikut tersenyum. Dan hati anak yang lembut lagi bersih akan mudah menangkap senyuman seperti ini.

Seyogyanya, orangtua atau siapapun yang ingin mengembangkan pergaulannya dengan anak-anak ini perlu meniru cara senyum ini. Yang notabene sudah dipraktikkan oleh Rasul sendiri.

Khusus bagi guru yang berada di tingkat dasar, belajar untuk tersenyum merupakan kebutuhan akan kemampuan yang perlu dikembangkan dalam menghadapi anak-anak. Karena usia dasar adalah pengolahan karakter. Dan akan berhasil dengan adanya sebuah senyum yang tulus. Senyuman dan kata-kata dari hati menetaskan harapan untuk lebih hidup. Dan Rasulullah adalah sumber inspirasi.

---

◆

**Senyum seperti apa yang baik dan terasa manfaat bagi anak? Duchenne Smile, sebuah senyuman yang tidak hanya bibir saja yang ikut tersenyum. Mata, pipi dan alis pun ikut tersenyum. Dan hati anak yang lembut lagi bersih akan mudah menangkap senyuman seperti ini.**

---



Kelompok Islam Minoritas  
Tidak Diakui WN Myanmar  
Dianggap Imigran Gelap

**1,3 Juta**  
Penduduk Rohingya

Arakan Barat  
Myanmar

**60.000 Warga**

Melarikan diri Akibat Operasi  
Militer Myanmar Sejak Akhir  
Agustus 2017

Kekerasan yang terjadi pada Muslim Rohingya membuat membuka mata dunia Islam. Banyak pertanyaan bagaimana tragedi kemanusiaan bisa terjadi. Berikut ini sekelumit data tentang Muslim Rohingya.

# TENTANG ROHINGYA





## Membiasakan Diri Mendoakan Pemimpin

Oleh: **Aiman Bahalwan**

Mahasiswa Ilmu Politik  
Universitas Airlangga 2015  
& Ketua Remaja Masjid  
Baiturrahim, Sidoarjo

Indonesia merupakan negara yang menganut bentuk pemerintahan demokrasi. Dalam berdemokrasi. Setiap rakyat mempunyai hak untuk menyampaikan pendapatnya kepada pemimpin. Hal ini tercantum dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Sebagaimana dalam Pasal 9 Ayat 1 Bab 4 tentang Bentuk-bentuk dan Tata cara Penyampaian Pendapat di Muka Umum, bentuk penyampaian pendapat dapat dilaksanakan beberapa cara.

**P**ertama, unjuk rasa atau demonstrasi yaitu kegiatan yang dilakukan seorang atau lebih untuk mengeluarkan pikiran atau kebebasan dengan lisan, tulisan, dan sebagainya secara demonstratif di muka umum. Kedua, pawai yaitu cara penyampaian pendapat dengan arak-arakan di jalan umum. Ketiga, rapat umum yaitu pertemuan terbuka yang dilakukan untuk menyampaikan pendapat dengan tema tertentu. Keempat, mimbar bebas yaitu kegiatan menyampaikan pendapat di muka umum yang dilakukan secara bebas dan terbuka tanpa tema tertentu.

Sedangkan tata cara penyampaian pendapat di muka umum ada tiga antara lain: secara lisan, yaitu dengan pidato, dialog, dan diskusi. Secara tulisan dapat dilakukan dengan petisi, gambar, pamflet, poster, brosur, selebaran dan spanduk.

Dalam menjalankan kehidupan berdemokrasi, memang banyak cara yang dapat dilakukan. Masyarakat dapat memberikan nasihat atau kritik kepada pemimpin melalui tulisan, orasi, dan sebagainya. Namun melalui tulisan ini, penulis ingin mengajak kepada diri pribadi dan masyarakat Indonesia bahwa ada cara lain yang mungkin jarang atau bahkan tidak pernah kita lakukan. Yaitu mendoakan pemimpin.

Perlu kita sadari, bahwa pemimpin juga membutuhkan doa dari rakyatnya. Dan sebagai negara yang meyakini adanya Tuhan Yang Mahaesa, sudah sepatutnya kita membiasakan diri mendoakan pemimpin yang ada. Mendoakan pemimpin juga merupakan salah

satu pengamalan dari nilai-nilai Pancasila.

Adapun terdapat tiga keutamaan yang kita dapatkan ketika mendoakan pemimpin, antara lain:

### 1. Mengundang pertolongan Allah kepada pemimpin kita.

Tidak ada manusia satu pun di muka bumi ini yang terlepas dari kesalahan dan sifat lupa. Begitu pula pemimpin kita. Dan salah satu kewajiban rakyat adalah menolungnya. Menolong pemimpin dari kesalahan dapat kita lakukan dengan mendoakannya. Oleh karena Allah-lah sebaik-baik pemberi petunjuk, maka kita memohon kepadaNya untuk selalu memberi petunjuk kepada pemimpin kita agar berada di jalan yang diridhai-Nya.

### 2. Mendapatkan keutamaan berdoa.

Dengan mendoakan pemimpin, kita akan mendapatkan pahala. Allah berfirman, “Berdoalah kepadaKu, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina.” (QS. Ghafir 60). Imam Hafizh Ibnu Hajar menuturkan bahwa Syaikh Taqiyuddin Subki berkata, “Yang dimaksud doa dalam ayat di atas adalah doa yang bersifat permohonan, dan ayat berikutnya an ibaadati menunjukkan bahwa berdoa lebih khusus daripada beribadah. Artinya siapa yang sombong tidak mau beribadah, maka pasti sombong tidak mau berdoa” (Fathul Bari 11/98).

Selain mendapat pahala, kita juga akan didoakan oleh para malaikat. Rasulullah saw. bersabda, “Tidak ada seorang muslim pun yang mendoakan kebaikan bagi saudaranya (sesama muslim) tanpa sepengetahuannya, melainkan malaikat akan berkata, ‘Dan bagimu juga kebaikan yang sama’” (HR. Muslim no. 4912).

### 3. Menghidupkan keharmonisan antara pemimpin dengan rakyat

Dengan terciptanya kebiasaan saling mendoakan antara rakyat dengan pemimpin, maka ini menjadi bekal positif untuk kita dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan begitu, kita berdoa kepada Allah agar menjadikan Indonesia negeri yang adil dan beradab.

Mengkritik dan menasihati pemimpin memang sangat diperlukan. Hal ini untuk mewujudkan

nilai-nilai demokrasi yang telah kita sepakati bersama. Namun, dalam menjalankan kehidupan berdemokrasi, ada kesalahan yang perlu kita hindari. Kesalahan dalam berdemokrasi ini ketika etika dan aspirasi dalam menyampaikan pendapat bukan lagi menjadi tujuan utama, melainkan sekadar menghina atau mencela pemimpin. Inilah demokrasi yang inkonstitusional.

Ada beberapa pertanyaan yang dapat kita renungi bersama dalam menyikapi fenomena ini. Pertama, apakah setiap kali kita mencela pemimpin, kita mendapat pahala? Tentu tidak. Sebaliknya, jika kita mendoakan pemimpin, apakah kita mendapat pahala? Pasti ya.

Kedua, jika kita mencela pemimpin, apakah pemimpin kita berubah? Tentu sulit. Sebaliknya, kalau kita mendoakan pemimpin, apakah bisa Allah mengubah pemimpin kita? Pasti bisa. Lalu mengapa kita tidak pernah mendoakan pemimpin kita?

Dalam mewujudkan kehidupan demokrasi di Indonesia yang harmonis, ada dua hal yang perlu kita lakukan. Pertama, melaksanakan kewajiban sebagai rakyat dan pemimpin sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah dan Rasullullah. Kedua, menjalankan kehidupan berdemokrasi sesuai dengan aturan yang tercantum dalam undang-undang. Contohnya, ketika ingin menyampaikan pendapat, maka harus mengikuti tata cara yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1998 untuk menyatakan pendapat di muka umum. Misalnya dengan cara berdialog, membuat petisi, dan lain-lain.

Semoga kita dapat menjalankan kehidupan berdemokrasi di Indonesia ini semakin baik. Salah satunya dengan mendoakan pemimpin kita.



Perlu kita sadari, bahwa pemimpin juga membutuhkan doa dari rakyatnya. Dan sebagai negara yang meyakini adanya Tuhan Yang Mahaesa, sudah sepatutnya kita membiasakan diri mendoakan pemimpin yang ada.

# Suami Selalu Berulah Di Kantor

Oleh: **Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**



**S**aya sudah berumah tangga selama 7 tahun, selama itu saya belum punya keturunan. Suami saya selama itu gonta-ganti pekerjaan dengan selalu meninggalkan kasus di kantornya, dan selama itu menurut penglihatan saya, suami saya tidak pernah insyaf dan menyadari kesalahannya. Saya wanita pekerja kantoran dan setiap hari harus bekerja di luar kota. Setiap kali suami buat kasus dari masalah-masalah di kantornya orang tuanyalah yang selalu turun tangan dan selalu ada ancaman untuk dia. Saya merasa tidak ada figur seorang suami yang melindungi saya. Karena saya merasa setiap dia sendiri ada masalah bukan dia sendiri yang meyelesaikan. Saat ini kami sering beradu mulut bahkan sering keluar kata-kata yang menyakitkan

dari mulut kami masing-masing.

Saya sudah hampir putus asa dengan rumah tangga ini. Saya hanya ingin mencari yang terbaik, tetapi saya sendiri belum bisa memutuskan harus seperti apa cara saya menghadapi masalah ini dan suami saya ini. Saat ini adalah saat klimaks buat saya untuk mengandalkan kesabaran saya. Karena saat ini keluarga saya sendiri sudah mengetahui masalah dalam rumah tangga saya. Tolong saya dibantu untuk mengatasi jalan keluar masalah ini. Terima kasih.

Ny. X

Jawab

Itulah gelombang ujian rumah tangga, makin Ibu hadapi dengan keteguhan tentu akan lebih baik. Agama tidak pernah mengajarkan putus asa dalam



[https://ak9.picdn.net/shutterstock/videos/13993631/thumb/3.jpg?i10c=img.resize\(height:160\)](https://ak9.picdn.net/shutterstock/videos/13993631/thumb/3.jpg?i10c=img.resize(height:160))

menghadapi berbagai ujian, yang ada seharusnya terus istiqamah. Jika pada titik klimaksnya seperti yang Ibu rasakan maka solusinya adalah tawakal kepada Allah. Ibu punya Allah tempat bergantung, tempat memohon pertolongan, gunakan kesempatan untuk taqarub kepada Allah, makin dekat kita dengan Allah, maka besar pertolongan Allah kepada kita.

Salah satu wujud pertolonganNya adalah sikap sabar dalam menghadapi ujian apa pun, bahkan ujian kesengsaraan merupakan ujian yang paling ringan, yang dengannya biasanya seorang hamba lebih banyak zikir kepada Allah. Semestinya suami bangga mendapatkan wanita seperti Ibu, yang mau dengan ikhlas bekerja demi kebutuhan rumah tangga. Gonta-ganti suami pekerjaan bisa dikarenakan tidak sesuai dengan keahliannya sehingga menimbulkan permasalahan di kantornya.

Jika dikarenakan karakternya yang tidak baik (naudzubillah min dzalik), maka mintalah kepada teman dekatnya untuk dapat mengarahkan. Saya yakin dia lebih meresponnya ketimbang ibu sendiri yang memberikan arahan. Karena kebanyakan naluri laki-laki (suami) tidak mau didoktrin oleh istrinya sendiri. Mungkin bimbingan pamannya atau saudaranya atau temannya yang dapat mengubah karakternya, insya Allah akan ada jalan keluarnya.

Saya sering mendapatkan curhat wanita karir gagal dalam membangun rumah tangganya, karena suami merasa tidak 'diorangkan' oleh istrinya sendiri. Bahkan lahir kecemburuan sosial, dan berakhir suami berulah yang mungkin masuk pada ranah di luar kewajaran. Semoga suami menyadari akan kekurangan dan kelebihan Ibu, sebagaimana Ibu juga dapat memahami kekurangan dan kelebihan suami. Itulah anugrah Ilahi, yang jika dapat menerima apa adanya.

Akhirnya Ibu dapat tawakal, pasrahkan diri kepada Allah, bahwa apa yang dirasa baik dan buruk merupakan siratan takdir Ilahi, yang akhirnya demi kemasalahan hambaNya. Tuhan Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Percayalah bahwa kebaikan dan keburukan yang kita terima bagian dari rahasia Allah untuk dapat mengangkat derajat hambaNya, jika seseorang pandai-pandai mensyukurinya.

## Puasa Weton

*Assalamualaikum wr.wb.*

*Ustadz, apa hukumnya puasa weton (hari kelahiran) dalam Islam? Terima kasih*

*Rahayu*

Jawab

Tidak ada tuntunan yang shahih dalam masalah puasa weton. Adapun penggunaan hadits bahwa Rasulullah saw. berpuasa hari Senin dan Kamis dikaitkan dengan puasa weton juga bukan pada tempatnya. Karena Rasulullah saw. tidak tahu hari apa diwafatkan oleh Allah Swt? Lagi pula jika hadits ini dipaksakan seperti yang mereka pahami puasa weton, mestinya bukan setahun sekali, melainkan setiap minggu di hari kelahirannya. Misalnya seseorang dilahirkan hari Ahad, maka setiap hari Ahad dia berpuasa wetonnya, yang sedemikian jelas tidak benar.

Saya sering mendengar mubaligh yang 'memperalat' dalil untuk menjustifikasi kultur yang berkembang di Indonesia. Padahal kita telah diingatkan oleh Rasulullah saw. bahwa amalan yang tidak sesuai dengan tuntunan (baca: tidak sesuai dengan standarisasi agama), pasti ditolak oleh Allah swt. Itulah sebabnya Rasulullah saw. telah mengingatkan umat: Betapa banyak mereka yang berpuasa, tidak makan dan tidak minum, namun ia tidak mendapatkan ganjaran kecuali lapar dan haus. Bukan Allah pelit untuk menggajarnya, akan tetapi hal itu disebabkan amalan tersebut tidak sesuai dengan standarnya. Wallahul muwafiq ila aqwamit thariq.

Agama tidak pernah mengajarkan putus asa dalam menghadapi berbagai ujian, yang ada seharusnya terus istiqamah. Jika pada titik klimaksnya seperti yang Ibu rasakan maka solusinya adalah tawakal kepada Allah. Ibu punya Allah tempat bergantung, tempat memohon pertolongan, gunakan kesempatan untuk taqarub kepada Allah, makin dekat kita dengan Allah, maka besar pertolongan Allah kepada kita.

## Pak Menteri Tak Punya Ongkos Pulang



AR. Baswedan, Menteri Muda Penerangan Indonesia itu masih dag dig dug. Di dalam pesawat, ia memikirkan pelbagai cara agar dapat menyampaikan 'surat super penting', berisi pengakuan kedaulatan pertama yang ditandatangani pemerintah Mesir pada Juni 1947.

"Saya tidak peduli Saudara hidup atau mati, yang penting surat itu harus sampai ke Indonesia," kata pemimpin delegasi Indonesia, Haji Agus Salim. Pesawat BOAC melesat meninggalkan Kairo, entah ke mana dulu. Yang jelas, Baswedan harus sampai dulu di Singapura sebelum masuk ke Indonesia.

Akhirnya dengan tampang kuyu, sampai juga Baswedan di Singapura. Tak seorang pun menjemput di bandara, sedangkan uang sudah betul-betul menipis dengan kantong yang sudah melompong. Tak ada pelesiran. Tak ada uang saku. Bagaimana dengan uang saku perjalanan? Bahkan, Baswedan, Haji Agus Salim, HM Rasjidi, para tokoh Islam tersebut bahkan 'dipinjami' jasa bangsa Arab yang sungguh-sungguh membantu negeri nun jauh di sana.

Sang menteri ini, tak akan sempat jalan-jalan, foto-foto, atau dengan hati sumringah membawa serombongan keluarga dalam perjalanan dinasny.

Bagaimana ingin bersenang-senang ‘aji mumpung’ di luar negeri? Sedangkan di Indonesia sendiri, berjuta rakyat menanti. Menanti harapan akan negeri berdaulat. Yang diakui negara-negara terhormat, berdiri sejajar, setara dan saling membantu. Negeri berdaulat yang diimpikan sejak lama.

Dan kini, AR. Baswedan membawa surat sangat penting itu, surat pengakuan kedaulatan pertama. Tak ada penyambutan, apalagi ongkos untuk pulang. Semuanya harus merogoh kocek sendiri, walau kantong sudah kosong melompong.

Mr. Oetojo yang saat itu menjadi Sekjen Kemlu RI tidak tahu-menahu tentang kedatangan Baswedan, dan tidak pula menolongnya yang kekurangan uang untuk pulang. Naluri wartawan Baswedan membawanya kembali ‘keluyuran’ di Negeri Singa tersebut.

Inilah para pejuang kita dahulu. Tak ada anggaran negara, namun dengan uang pribadi mereka keluarkan tanpa pamrih. Dan ketika kesungguhan itu telah menancap kuat, akhirnya pertolongan demi pertolongan Allah itu tiba. Karena, kita sudah bersepakat bahwa kemerdekaan adalah “Atas Berkat Rahmat Allah!”

Baswedan, Pak Menteri Muda Penerangan itu harus mencari akal agar bisa pulang ke Indonesia. Akhirnya dia bersua dengan seorang dermawan, Ibrahim Assegaf yang terkenal di Singapura bersama kawan lamanya, Ali Talib Yamani. Karena simpati akan perjuangan Indonesia, mereka tak berpikir panjang segera membantu Baswedan.

Beragam cara diupayakan Ali Talib Yamani agar Baswedan mendapat tiket pesawat ke Jakarta. Berhari-hari, Baswedan terkatung-katung. Karena Belanda urung mengeluarkan visa untuk dirinya. Dengan pelbagai akal, intrik, akhirnya didapatnya tiket keberangkatan 13 Juli 1947.

Nyaris sebulan, Baswedan terkatung-katung di Singapura. Akhirnya pesawat KLM tinggal landas menuju Bandara Kemayoran. Pesawat sempat berputar lama di udara karena bandara sangat padat. Baru saja, Van Mook (Gubewnur Jenderal Hindia Belanda) mengultimatum Indonesia.

Tentara Belanda berada di setiap jengkal

bandara, berkeliaran ke sana kemari. Bandara tampak bak medan perang, menegangkan! Keringat dingin mengucur deras seujur tubuh Baswedan, dia hanya bisa berdoa agar diloloskan dari pemeriksaan.

“Saya hanya bisa berdoa kepada Allah, memohon agar dapat lolos dari pemeriksaan. Baru di saat itu saya teringat akan tasbih pemberian Amir Abdul Karim dan doa-doa yang diajarkannya. Jari-jari tangan kanan menggenggam tasbih itu, dan tangan kiri memegang aktentas catatan penting. Sementara naskah perjanjian masih tetap di dalam sepatu. Aktentas itu masih aktentas lama yang saya bawa ke Kairo, dengan kunci yang juga masih sering macet,” kenang Baswedan.



**Inilah para pejuang kita dahulu.  
Tak ada anggaran negara, namun  
dengan uang pribadi mereka  
keluarkan tanpa pamrih. Dan  
ketika kesungguhan itu telah  
menancap kuat, akhirnya  
pertolongan demi pertolongan  
Allah itu tiba.**

Dokumen superpenting pun dia selipkan di balik kaus kaki sepatunya. Dengan keyakinan, dia melenggang melewati pemeriksaan.

“Entah bagaimana, aktentas begitu juga koper saya lolos dari pemeriksaan. Petugas itu sedang seperti buta ketika saya lewat di depannya. Koper dan aktentas langsung saya sambar, untuk kemudian bergagas mencari taksi,” kenangnya.

“Alhamdulillah, aman!” kata Baswedan.

Pagi-pagi buta, 19 Juli 1947, Baswedan terbang ke Yogya bersama PM Amir Sjarifoeddin untuk melaporkan tentang kunjungan delegasi ke Mesir dan hasil-hasil yang dicapai kepada sidang kabinet. Bung Karno geleng-geleng kepala merasa heran sekali bahwa semua dokumen masih tetap utuh dalam sampul yang dilak.

“Bagaimana kok bisa begitu, Saudara Baswedan?” tanya Bung Karno penasaran.

“Untung,” jawabnya singkat.

Tetapi lamunan Baswedan mengatakan segalanya. Ingatannya melayang ke sebuah rumah kecil di luar Kairo. Kepada seorang pahlawan kemerdekaan di pengasingan yang namanya Amir Abdul Karim yang memberinya tasbih. Dengan komat-kamit menggenggam tasbih, surat diselipkan dalam kaus kaki, Baswedan selamat dari pemeriksaan. Inilah pengorbanan pendahulu kita, harta dan jiwa!

Naskah: Rizki Lesus

## Menyiapkan Daging Yang Halal (Bagian 2, habis)

Pada tulisan sebelumnya, ada tiga ketentuan dalam tata cara penyembelihan menurut syariat Islam. Yaitu hewan yang disembelih hewan halal dagingnya untuk dikonsumsi (ma'kul al lahm); penyembelih seorang muslim berakal sehat atau sudah tamyis dan alat yang digunakan menyembelih harus tajam, sehingga memungkinkan untuk mengalirkan darah dan terputusnya tenggorokan.



**Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim  
dan konsultan pada LPPOM MUI Jatim

**M**aka ketentuan keempat, penyembelihan harus dilakukan dengan memotong tenggorokan atau bagian leher di bawah pangkal kepala sehingga terputusnya tiga saluran: saluran nafas (al hulqum), dua jalan darah (wadajain) dan jalan makanan (al mari').

Penyembelihan harus dilakukan dengan cepat dengan menggunakan pisau yang tajam. Makruh hukumnya menyembelih dengan alat yang kurang tajam sehingga menyakitinya hewan. Hal ini sangat bertentangan dengan prinsip ihsan (berbuat baik). "Sesungguhnya Allah mewajibkan ihsan (berbuat baik) terhadap segala sesuatu. Apabila kamu membunuh, maka lakukanlah dengan baik Dan apabila kamu



[https://www.thecornishfoodboxcompany.co.uk/media/catalog/category/meat\\_category\\_page\\_1.jpg](https://www.thecornishfoodboxcompany.co.uk/media/catalog/category/meat_category_page_1.jpg)

menyembelih maka lakukanlah dengan baik. Dan hendaklah seorang dari kamu, menajamkan pisaunya dan hendaklah ia menyenangkan hewan sembelihannya” (HR. Muslim No.3615, At Tirmidzi No.1329 dan An Nasa’i No 4329).

Dalam keadaan darurat yang tidak memungkinkan memotong bagian leher, diperbolehkan tidak memotong bagian leher, misalnya untuk hewan yang terperosok bagian kepala ke sebuah lubang sehingga tidak memungkinkan melakukan penyembelihan secara normal. Demikian juga hewan yang gagal disembelih dan lepas sehingga susah dilakukan penyembelihan. Untuk hal-hal seperti ini diberlakukan seperti binatang buruan sebagaimana yang dijelaskan dalam sabda Nabi saw. “Sungguhnyanya binatang-binatang ini mempunyai potensi menjadi garang sebagaimana yang dimiliki binatang liar. Karena itu jika ada di antara hewan-hewan berperilaku seperti binatang liar ini, perlakukanlah dia seperti ini” (H.R. Bukhori No.5117, Muslim No 3638, At Tirmidzi No 1412 dan Abu Dawud No 2438).

Kelima, tidak menyebut nama selain Allah. Masyarakat jahiliyah melakukan taqarrub kepada tuhan-tuhan dan berhala-berhala mereka dengan melakukan penyembelihan mengatasnamakan berhala. Hal ini karena mereka menyembelih sebagai pengorbanan untuk sesembahan mereka. Maka Allah berfirman, “Dan (diharamkan) yang disembelih atas nama selain Allah .....serta yang disembelih pada berhala-berhala” (QS. Al Ma’idah 3).

Keenam, menyembelih dengan membaca basmalah disertai dengan niat menyembelih. Mayoritas para ulama selain kalangan madzhab Syafi’iyah menyatakan bahwa membaca basmalah merupakan syarat penyembelihan. Jika dalam penyembelihan tidak membaca basmalah karena sengaja maka sembelihannya tidak sah sehingga daging hasil sembelihan menjadi haram. Sementara itu, para ulama dari madzhab Syafi’iyah berpendapat bahwa perintah penyembelihan dengan membaca basmalah adalah perintah sunnah. Tetapi meninggalkan sengaja adalah perbuatan makruh (al-Fiqh al-Islami Juz III/hal 659). Seorang muslim yang melakukan penyembelihan tanpa membaca basmalah sembelihannya sah.

Aisyah bercerita ada sekelompok orang bertanya pada Rasulullah Saw, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya suatu kaum memberi kami daging. Kami tidak mengetahui apakah waktu

menyembelih menyebut nama Allah atau tidak?” Rasulullah, “Bacakanlah nama Allah (bismillah) atasnya, lalu makanlah” (HR. Bukhari No 1916).

Dari hadits tersebut sebagian ulama menyimpulkan bahwa penyebutan nama Allah bagi orang Islam dalam penyembelihan tidak wajib. Terbukti Rasulullah Saw tidak mempermasalahkan adanya keraguan apakah penyembelihan disebut nama Allah atau tidak, selama yang menyembelih adalah orang Islam atau ahli kitab.

Selain membaca basmalah (menyebut asma Allah), disunnahkan dalam menyembelih untuk melafadzkan takbir, misalnya dengan ucapan Bismillahi Allahu Akbar. Selanjutnya yang dimaksud niat di sini adalah kesengajaan untuk menyembelih, bukan sekadar menghilangkan nyawa.

Ketujuh, hewan yang akan disembelih masih hidup. Sebelum melakukan penyembelihan harus dipastikan bahwa hewan yang akan disembelih masih hidup. Indikasi masih hidup dapat dilihat dari adanya gerakan anggota tubuh atau gerakan nafas (hayah mustaqirrah). Hal ini penting diperhatikan bagi penyembelihan menggunakan cara pemingsanan. Karena apabila hewan telah mati maka menjadi bangkai dan penyembelihan yang dilakukan sudah tidak berguna lagi, artinya daging dari hewan tersebut tetap haram.

Kedelapan, tidak mematahkan leher atau mengulitinya sebelum hewan benar-benar mati. Hal ini termasuk perbuatan yang makruh dilakukan. Nabi bersabda, “Janganlah terburu menghabis nyawa sebelum ia pergi sendiri” (HR. Al Daruquthni).

Kesembilan, janin yang ada di dalam kandungan hewan hukumnya halal sekalipun dalam keadaan mati, jika induknya disembelih secara sah. Abi Sa’id Al Hudri bertanya pada Rasulullah tentang janin yang ada di perut unta, sapi, atau kambing. Maka Nabi berkata, “Makanlah jika kalian mau karena sesungguhnya penyembelihannya adalah penyembelihan induknya” (HR. Ahmad No. 10830, Ibnu Majah No. 3190 dan Abu Dawud No. 2444).

Kesepuluh, disunnahkan bagi penyembelih menghadap qiblat saat melakukan penyembelihan, demikian pula terhadap hewan sembelihannya. Caranya dengan meletakkan kepala hewan sembelihan pada posisi sebelah kiri penyembelih dan tubuh hewan sembelihan di sebelah kanan penyembelih. Demikian Rasulullah saw. ketika qurban.

# Adab Terhadap Al Quran

*Agar Hidup Punya Arah Yang Jelas*

Menjadi seorang mukmin adalah sebuah anugerah yang luar biasa besar. Salah satunya karena mukmin mempunyai pedoman hidup yang diturunkan Allah melalui Malaikat Jibril, kepada Rasul terakhir berupa kitab berbahasa Arab yang jelas dan fasih. Al Quran juga berfungsi sebagai mukjizat baik secara lafaz maupun maknanya sekaligus gaya bahasanya.

**A**llah telah memudahkan Al Quran sebagai kitab suci manusia, untuk dipahami bagi mereka yang mau mentadaburi ayat-ayatnya. Allah berfirman, “Dan sungguh telah kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran (zikir), maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” (QS. Al Qamar 17). Ayat ini diulang hingga empat kali untuk memberi jaminan kemudahan mempelajari Al Quran.

Tidak ada kerancuan dan pertentangan sedikitpun di dalamnya. Tidak ada satu pun perintah Al Quran yang tidak bisa dipahami oleh manusia dan tidak ada satu pun perintahnya yang tidak sanggup dipikul oleh pundak manusia. Akal dan hati yang beriman akan mendukung bahwa hanyalah Al Quran-lah satu-satunya hukum dan sebuah pedoman yang harus ditegakkan dan dilaksanakan demi hidup yang terarah dengan baik.

Karena dengan tegaknya hukum dari Al Quran berarti terlindunginya lima unsur pokok kehidupan, yaitu terlindunginya agama, harta, jiwa, kehormatan, dan akal. Ketika kita membaca, memahami, dan mengamalkan isi pedoman ini, insya Allah akan menganugerahkan bahagia tidak hanya di dunia saja, namun juga sampai ke akhirat dan surga kelak.

Al Quranul Karim merupakan urwatul wutsqa

(tali Allah yang kokoh). Al Quran adalah Nur (cahaya) yang mampu menerangi kegelapan alam pikir dan hati manusia. Demikianlah pula keautentikan Al Quran ini akan tetap terjaga, dan kemurniannya akan tetap terpelihara meskipun terjadi perubahan zaman maupun keadaan. Firman-Nya, “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (QS. Al Hijr 9).

Dan sesungguhnya Al Quran adalah firman Allah yang tidak terdapat kebatilan padanya. Hadits-hadits Nabi mengenai keutamaan Al Quran telah memperkokoh keimanan kaum muslimin terhadap keagungan, kesucian, dan kemuliaan Al Quran. Nabi saw. bersabda, “Bacalah olehmu Al Quran karena ia akan datang pada hari kiamat memberi pertolongan kepada yang membacanya” (HR. Muslim).

Lalu seperti apa adab terbaik terhadap Al Quran? Berikut ini sekelumit adab terhadap Al Quran (dalam Mizanul Muslim, Abu Ammar & Abu Fatiah, Cordova Mediatama jilid 1, hlm. 406-408).

Sabda Rasul saw, “Sebaik-baik kamu adalah yang belajar dan mengajarkan Al Quran.” Maka jika membaca Al Quran hendaklah kita setiap mukmin seharusnya memperhatikan adab-adabnya sebagai berikut:

1. Al Quran seyogyanya dibaca dalam keadaan suci, dianjurkan menghadap kiblat, dan duduk



<http://www.takrim-qlquran.org/wp-content/uploads/2013/10/1632440AlQuran780x390.jpg>

dengan sopan dan tenang.

2. Al Quran dianjurkan dibaca dengan tartil dan tidak tergesa-gesa. Tidak boleh menamatkan membaca Al Quran terlalu cepat atau kurang dari tiga malam. Nabi bersabda, "Siapa saja menamatkan bacaan Al Quran kurang dari tiga malam, ia tidak akan dapat memahaminya" (Ashabus-Sunan, disahkan oleh Tirmidzi).

3. Agar lebih menancap ke dalam qolbu (hati) sebaiknya Al Quran dibaca dengan khusyuk, dihayati, dianjurkan untuk menangis atau diusahakan seolah-olah menangis. Sabda Rasullulah, "Bacalah olehmu Al Quran dan menangislah, dan kalau tidak bisa menangis, berpura-pura menangis" (HR. Ibnu Majah).

4. Al Quran dilafazkan dengan membungkuskan suara kita, saat membacanya. Nabi bersabda, "Hiasilah olehmu Al Quran dengan suaramu." (HR. Ahmad, Ibnu Majah, Nasa'i, dan Hakim).

5. Al Quran dibaca dengan suara lembut, tidak nyaring, tidak keras. Jika takut pamer, sum'ah (ingin populer) atau jika khawatir akan mengganggu kekhusyukan shalat orang lain, sebaiknya dibaca perlahan.

6. Al Quran dibaca dengan tadarus (bersama-sama secara bergantian) dan tafakur (disimak maknanya), disertai dengan berlaku yang sopan, khidmat, rendah hati, dan memahami makna dan rahasia yang dibaca.

7. Al Quran hendaknya tidak dibaca dengan melalaikan apa yang dibaca (memikirkan hal-hal lain di dalam shalat). Karena hal ini kadang-kadang akan menyebabkan diri sendiri tidak tenang dan menyesal, bahkan akan cenderung menyalahkan diri sendiri karena telah melalaikan bacaan dari Al Quran.

8. Al Quran hendaklah dibaca oleh insan yang memiliki sifat-sifat seperti keluarga Allah dan kekasih-Nya. Ibnu Mas'ud berkata, "Seharusnya orang yang membaca Al Quran itu, mengetahui saat-saat orang tidur di malam hari, dan di saat orang bersenang-senang di siang hari. Ia menangis di saat orang-orang tertawa. Ia menjauhkan diri dari dosa, tatkala orang melakukannya. Ia merendahkan diri, tatkala orang membanggakan dirinya, dan ia bersedih tatkala orang bergembira."



**"Bacalah olehmu Al Quran dan menangislah, dan kalau tidak bisa menangis, berpura-pura menangis" (HR. Ibnu Majah).**



## Alasan Terjun Di Dunia Wirausaha



Oleh: **Coach Daru Dewayanto**  
**PCC.ECPC. MCM.**

Founder & Master Business  
Coach - Hijrah Coach  
[www.HijrahCoach.co.id](http://www.HijrahCoach.co.id) | FB &  
IG: HijrahCoach

Jika Anda perhatikan saat ini di media cetak maupun media elektronik, banyak yang menayangkan pengusaha ini meraih keuntungan dengan produknya yang unik. Pengusaha itu berhasil melakukan perubahan sosial di lingkungannya dengan model bisnis yang baru, dan sebagainya. Bersamaan dengan pemberitaan tersebut muncul istilah yang disebut dengan entrepreneur (kewirausahaan).

Entrepreneur sebenarnya adalah wirausahawan yang bisa menciptakan produk dengan konsep yang baru, merancang cara produksi yang baru, memasarkan dengan teknik yang lebih modern, serta mengatur permodalan dengan mandiri.

Istilah entrepreneur mulai banyak digunakan sejak pemerintah Indonesia membuka pintu UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai penggerak roda perekonomian nasional yang baru. Anda yang sedang mencari cara untuk mendapatkan penghasilan baru tanpa terikat dengan korporasi mungkin bisa beralih menjadi

[http://whymillennialsmatter.com/wp-content/uploads/freshizer/d9e9d-f99e85455575646ca6aaa9e4d22\\_coins-currency-investment-insurance-large-1156-577-c.jpg](http://whymillennialsmatter.com/wp-content/uploads/freshizer/d9e9d-f99e85455575646ca6aaa9e4d22_coins-currency-investment-insurance-large-1156-577-c.jpg)

MEMBUKA USAHA SENDIRI JUGA BUKAN JAMINAN ANDA BISA MENJADI LEBIH SUKSES DARI PEKERJAAN ANDA SEKARANG. NAMUN BAGI ANDA YANG LEBIH SUKA MEMILIKI KEBEBASAN DAN TETAP MENDAPATKAN PENGHASILAN, MENJADI SEORANG WIRAUSAHAWAN MUNGKIN ADALAH JALAN ANDA.

## 2. Kemungkinan besar penghasilan tanpa batas

Membangun usaha memang ada resikonya. Ada kalanya usaha-usaha Anda untuk mengembangkan usaha terhambat dan akhirnya target pendapatan tidak bisa terpenuhi. Namun para wirausahawan umumnya selalu termotivasi untuk terus mencari peluang meski sebelumnya mengalami kegagalan. Potensi penghasilan yang bisa Anda dapatkan dengan mendirikan dan menjalankan usaha sendiri sepenuhnya Anda yang mengontrol tanpa memiliki batas seperti yang terjadi pada pegawai kantor ketika besaran penghasilan sudah ditentukan dalam kontrak.

## 3. Potensi pasar yang masih sangat besar

Di Indonesia saat ini ada setidaknya 60 juta pengusaha UMKM yang beroperasi. Namun masih banyak kesempatan yang bisa Anda raih untuk menjadi pengusaha selanjutnya dengan menciptakan sesuatu yang baru dan bisa memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Potensi pasarnya pun masih besar. Anda beruntung hidup di era digital di mana sekarang jaringan internet makin luas yang bisa Anda manfaatkan untuk memasarkan produk ke lokasi mana saja bahkan hingga ke luar negeri.

Memang tidak semua orang cocok untuk jadi wirausahawan, membuka usaha sendiri juga bukan jaminan Anda bisa menjadi lebih sukses dari pekerjaan Anda sekarang. Namun bagi Anda yang lebih suka memiliki kebebasan dan tetap mendapatkan penghasilan, menjadi seorang wirausahawan mungkin adalah jalan Anda.

Nah, apakah Anda semakin yakin dan mantab untuk mengambil langkah sebagai wirausahawan? Tidak perlu khawatir, bagi Anda yang masih butuh informasi dan pendampingan untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal, Hijrah Coach menyediakan 1 jam free business coaching hanya untuk 2 orang yang tertarik di dampingi dalam menjalankan bisnisnya, manfaatkan kesempatan ini dengan menghubungi 082177979779 untuk mendapatkan free coaching tentang bisnis Anda.

seorang entrepreneur. Ini dia alasannya mengapa Anda harus mulai usaha Anda sendiri.

### 1. Kesempatan untuk mengontrol pemasukan sendiri

Alasan pertama mengapa jadi entrepreneur adalah jalan menuju sukses yang banyak ditapaki orang saat ini adalah karena Anda bisa mengontrol pemasukan Anda sendiri. Memiliki usaha sendiri artinya Anda yang akan membuat keputusan, Anda yang memutuskan apa yang ingin dilakukan dan bebas dalam mengeksplorasi ide-ide yang Anda miliki tanpa dibatasi oleh persetujuan dari atasan Anda. Menjadi wirausahawan, Anda juga bebas mengatur waktu bekerja di mana Anda tidak diatur oleh jam masuk dan jam pulang yang sama setiap harinya.

# Kerja Sama Masuk Surga

Oleh: Miftahul Jinan

Direktur Griya Parenting Indonesia, Lembaga Training dan Konsultasi Parenting



Pagi itu saya menjumpai pemandangan yang luar biasanya dari seorang ibu dan anak laki-lakinya yang sedang kerjasama membangun sebuah kebaikan. Sang anak yang kebetulan mempunyai sedikit sisa rezeki memberikannya kepada ibunya untuk dibuatkan masakan dan mengundang banyak wali murid Kelompok Bermain dan TK di sebuah dusun kecil. Tentu dengan sedikit anggaran tersebut maka ibu tersebut memasaknya sendiri bersama anaknya supaya dapat mencukupi undangan.

Dan wali murid diundang dalam pertemuan tersebut untuk diisi dengan materi parenting. Saya melihat pemandangan ini dan berkesimpulan kita memang harus bekerja sama bahkan dengan orangtua dan anak kita untuk masuk surga bersama.

Jika kita adalah seorang anak dari orangtua kita, maka restu dan doa dari mereka adalah salah satu pendorong kita untuk masuk surga. Maka bantulah orangtua kita untuk mudah merestui dan mendoakan kita dengan berusaha selalu mentaati dan hormat kepada mereka. Karena hormat dan ketaatan kita kepada mereka akan sangat mempermudah mereka memberikan restu dan doa kepada kita. Betapa sulitnya bagi orangtua untuk ikhlas memberi restu dan doa bagi anaknya jika sang anak mempunyai perilaku yang kurang baik.

Ada beberapa orang di antara kita memiliki orangtua yang sulit memberikan restu dan doa bagi anaknya karena perbedaan pemahaman dan bahkan keyakinan. Tetaplah untuk berusaha mendapatkan restu dan doa mereka, dengan tetap berbuat baik dan memaafkan mereka. Karena maaf dan perbuatan baik dari kita –dengan izin Allah- akan lebih mendekatkan mereka pada kesadaran akan kesalahannya.

Sebaliknya jika kita adalah orang tua dari anak-anak kita maka doa dari anak-anak shalih kita juga akan membantu kita untuk masuk surga. Maka mudalah untuk memberi maaf dan restu kepada mereka. Karena maaf dan restu kita kepada mereka akan sangat membantu mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak yang shalih. Ketika mereka tumbuh menjadi anak yang shalih maka insya Allah mereka akan selalu mendoakan kita.

Pada beberapa kasus saya sering menjumpai orang tua yang lebih sulit memaafkan anaknya sendiri daripada orang lain pada kesalahan yang sama. Dengan sebuah alasan saya telah merawatnya, mendidiknya, dan mencukupi hidupnya, mengapa ia justru mendurhakai saya. Menghadapi fenomena ini saya hanya bisa memberinya saran marilah kita ikhlaskan apa yang telah kita berikan kepada anak-anak kita tanpa melihat apa yang telah kita berikan kepada mereka. Insya Allah kita akan mudah memaafkan mereka dan selanjutnya kita akan menjumpai anak-anak tersebut mudah menjadi anak shalih.



***Jika kita adalah seorang anak dari orangtua kita, maka restu dan doa dari mereka adalah salah satu pendorong kita untuk masuk surga.***



BUKU SUPER PRAKTIS

## Parenting Guide

BAGAIMANA :

- Menuntaskan masalah anak usia PAUD/TK (ngompol, ngedot dll)
- Membangun karakter anak sambil bermain
- Ayah/Bunda tetap bisa bekerja, anak tetap tumbuh maksimal
- Mendampingi anak siap masuk sekolah.

NIKMATI BUKUNYA,  
dan DAPATKAN  
GRATIS TRAININGNYA ...  
FREE ongkos kirim  
untuk SBY/SDA/Gresik

INFO LEBIH LANJUT, HUBUNGI :



031 – 855 2671 Pin BB : 27 FEE B 9 F  
WA : 0856 48 3232 84



# Anak Perempuan Semua, Berharap Shalihah

Oleh: dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

*Assalamu alaikum. Kenalkan nama saya Ny S. Mau bertanya bagaimana ya Bu caranya agar anak saya jadi anak shalihah ya? Anak saya ada empat perempuan semua. Keinginan anak saya agar mereka mengenal agama lebih dalam lagi. Usia anak saya : 21 tahun, 15 tahun, 12 tahun dan 7 tahun. Terima kasih Bu.*

Ny. S

Jawab

Walaikumussalaam wr. wb.

Alhamdulillah, Ibu (dan Bapak) punya empat putri. Untuk setiap usia, perhatikan apa yang anak bisa dan apa yang belum. Sebaiknya dicatat Bu. Semakin detil, semakin baik. Ini terkait berbagai hal, misalnya kreativitas, ketelatenan, kemandirian, kerajinan, kemampuan mengatasi masalah, tanggung jawab di usianya dan setiap sifat-sifat baik yang sudah dipunyai. Lalu untuk setiap usia anak tersebut, dorong dan fasilitasi selangkah demi selangkah, lebih maju dan lebih baik. Kebaikan-kebaikan yang sudah dimiliki akan menjadi modal untuk memandang berbagai hal dari sisi baik.

Untuk kekurangan yang masih ada juga demikian. Pertama Ibu dan suami bisa menerima dengan lapang dada kekurangan masing-masing anak saat ini. Kemudian didorong dan difasilitasi agar anak termotivasi memperbaiki kekurangannya selangkah demi selangkah. Untuk itu, perlu hubungan yang baik antara anak dengan orangtua dan antaranak agar mereka saling membantu dan saling terbantu untuk memperbaiki diri.

Contoh teladan dari ibu bapak sangat penting. Apa yang Ibu dan bapak inginkan untuk dilakukan anak-anak, maka Ibu bapak buktikan dulu bisa melakukannya. Sehingga anak punya situasi yang kondusif untuk melakukannya. Shalat berjamaah dan tepat waktu adalah salah satu tanda shalih-shalihah, buktikan bisa terus dilakukan. Membaca Al Quran setiap hari. Apakah setengah juz atau bisa satu juz lebih. Shalat sunah seperti shalat rawatib, shalat dhuha, shalat tahajud, beri mereka contoh berkelanjutan. Lakukan juga bersama-sama.

Jika selama kegiatan tersebut mereka kesulitan, diskusikan dengan masing-masing secara terpisah. Hargai setiap hal baik yang mereka sudah mampu. Anggap itulah saat ini yang terbaik yang anak Ibu mampu. Hal ini semua membutuhkan kesabaran dan pengorbanan yang besar. Misalnya orangtua tidak bisa enak-enak nonton televisi ketika kita suruh mereka belajar.

Semua kita tahu betapa saat ini lingkungan banyak yang buruk. Kita tidak mungkin menguntit anak 24 jam. Tapi kita bisa mengikuti semua kegiatan anak dengan cara persuasif agar kita tahu apa saja yang dilakukan anak selama 24 jam. Maka tempat sekolah, kegiatan ekstra kurikuler, les, dan lain-lain adalah tempat yang orangtua kenali positif & negatifnya dan mana tempat yang dipilih telah disepakati bersama dengan masing-masing anak.

Kita tahu saat ini sekolah tidak mengajarkan lengkap dan penuh terkait agama. Maka untuk melengkapi dan memenuhi, sediakan guru agama/ustadzah minimal satu kali seminggu pertemuan, dengan tugas-tugas kegiatan agama harian dipantau. Dan biasanya hal itu, pada usia yang berbeda, beda pula kelompok temannya dalam mempelajari agama Islam dan latihan aplikasinya.

Banyak keluar dana? Ya, benar, untuk mendapatkan surga yang mahal, memang butuh biaya besar. Biaya ini semakin kecil jika Ibu bapak adalah orang yang ahli agama, mampu menjadi teladan dan mampu menghadapi anak dengan cara persuasif. Anak-anak saya gemar membaca, saya usahakan membaca semua buku yang dibaca anak saya saat mereka belum dewasa. Supaya saat diskusi dengan anak, saya mudah memahami jalan pikiran mereka masing-masing.

Upaya terus dilakukan sepanjang hayat dan doa orangtua yg baik, seringkali manjur untuk anak-anak. Jika ada perilaku anak yang kurang baik, introspeksi dulu diri kita. Siapa tahu perbuatan jelek kita mendapat ganjaran yang kurang baik melalui anak kita meski dengan jenis perbuatan yang berbeda. Semoga upaya Ibu berhasil ya.

# Mencintai Allah Dan Hamba-HambaNya

Judul : Moga Bunda Disayang Allah  
 Penulis : Tere Liye  
 Penerbit : Republika Penerbit  
 Halaman : 306 Halaman

Buku ini berkisah tentang tiga toko utama yang memiliki kedudukan sama sebagai agen penderita, agen perubahan dan agen pencerahan. Buku ini menyadarkan kita bahwa manusia dalam kedudukan sendiri-sendiri sebenarnya sedang melakoni peran penting dalam kehidupan nyata. Buku ini menyuguhkan cerita perjuangan hidup yang tidak mudah yang dialami oleh anak-anak. Karang sebagai yatim piatu dan Melati dengan segala kekurangannya. Namun ada satu kesamaan di antara mereka, anak-anak selalu punya janji masa depan yang lebih baik. Penulis berulang kali mengungkapkan kalimat yang mengingatkan pembaca untuk bersabar dan bersyukur. "Hidup ini adil, sungguh Allah Mahaadil, kitalah yang terlalu bebal sehingga tidak tahu dimana letak keadilan-Nya, namun bukan berarti Allah tidak adil." Dengan gaya bahasa yang unik, ringan namun sarat akan makna, novel ini selalu membuat kita selalu ingat kunci meraih kebahagiaan, yaitu ikhlas, sabar dan bersyukur.



# Kunci Sukses Dunia Juga Surga-Nya

Judul : 5 Kunci Sukses Hidup  
 Penulis : Abdisita Sandhyasosi  
 Penerbit : Tinta Medina Solo  
 Halaman : 214 Halaman

Sebagai manusia, memang haruslah kita mempunyai kunci untuk bisa sukses. Namun, kesuksesan tak hanya perihal dunia, namun juga tentang sukses di akhirat nanti. Dengan kata lain, kita harus punya kunci tuk bisa masuk ke surga Sang Illahi. Terdapat lima kunci sukses yang terdapat di buku ini, yang dijelaskan satu persatu di dalamnya. Buku ini disebut juga sebagai peta tuk menuju jalan bahagia, entah bahagia dunia juga bahagia menuju surga. Sengaja disusun secara ringkas, untuk memudahkan pembaca menyingkap tabir rahasia kehidupan yang sangat kompleks melalui kunci-kunci pokok. Penulis mengajak kita untuk kembali berpikir tentang makna kehidupan yang sebenarnya. Lengkap dengan kisah hikmah yang menggugah semangat untuk terus berlomba dalam kebaikan dan menggapai ridha-Nya juga dibubuhi hadist-hadist juga potongan ayat Al-Qur'an sebagai pedoman dan acuan terbaik.



# Cari-cari Masalah

Oleh: Zainal Arifin Emka

Acara santai di beranda samping rumah berubah menjadi hangat-hangat kuku dipicu pertanyaan Putri kepada Ayah.

“Kenapa sih sekarang orang pada ribut soal kebhinekaan?! Memangnya ada masalah ya!?”

“Lebih tepatnya, ada yang sengaja membuat dan menjadikannya seolah ada masalah!” tukas Irvan.

“Maksud Kakak?”

“Belakangan muncul pernyataan, entah spontan atau pesanan, seolah ada sekelompok orang, anak bangsa kita, yang menginginkan Republik Indonesia berubah menjadi negara agama. Bahkan dikesankan seolah tak ada tempat bagi agama lain.”

“Sengaja gagal paham. Pura-pura bodoh. Berlagak pilon. Orang itu seharusnya ngomong: Indonesia bukan negara Islam, bukan negara Kristen, bukan negara Hindu, juga bukan negara Budha atau Khong hu cu. Nah, begitu baru bener,” Ibu menimpali.

“Ada omongan minor yang lain. Indonesia bukan Timur Tengah! Jadilah pemeluk Islam tanpa menjadi Arab. Orang-orang itu tidak tahu kalau penentang ditegakkannya ajaran Islam di Timur Tengah ya orang Arab,” kata Putri.

“Perempuan yang menutup aurat disebut kearab-araban. Islam memang mengajarkan pemeluknya menutup aurat karena tradisi perempuan Arab jahiliyah suka bukan-bukaan pamer aurat.”

“Ditanggapi santai saja. Aksi seperti itu akan terus dilancarkan orang untuk menanamkan ketakutan pada Islam. Bahkan ada juga orang Islam yang ikut ketakutan kalau-kalau ajaran Islam ditegakkan,” kata Ayah.

“Mereka pasti Islam KaTePe!” seru Putri.

“Jangan berprasangka begitu. Mungkin mereka korban propaganda. Itulah buruknya kalau belajar

agama dari media massa yang kita tidak tahu isi otak dan hatinya.”

“Mestinya belajar agama ya dari Kitab Sucinya!”

“Kita bisa meminjam pernyataan Barack Obama usai berlibur ke Yogya. Saat melihat candi Borobudur dan candi Prambanan, mantan Presiden AS itu mengeluarkan pernyataan menarik. Masih tegaknya dua candi peninggalan agama Hindu dan Budha di negeri mayoritas muslim, menjadi bukti tegaknya toleransi!” kata Ayah.

“Deddy Mizwar juga punya jawaban menarik ketika ditanya tentang kebhinekaan,” kata Irvan.

“Deddy Mizwar si Jenderal Naga Bonar itu ya!?” tanya Ibu.

“Wah! Ibu hebat, tahu Naga Bonar!” celetuk Putri membuat Ibu tersipu.

“Dengan tangkas Deddy balik bertanya, ‘Siapa yang mengatakan kita menghadapi masalah kebhinekaan? Tidak ada itu. Yang ada hanyalah akibat seseorang menyinggung perasaan sebagian besar umat Islam Indonesia. Sudah dihukum, seharusnya selesai.’ Begitu kata Deddy,” kata Irvan.

“Bangsa kita sengaja digiring pada masalah kebhinekaan. Tak ada ombak tak ada angin, orang berteriak-teriak seolah ada masalah. Masyarakat sengaja dibuat ketakutan!”

“Faktanya tidak ada suku atau etnis tertentu yang dipinggirkan. Atau orang disingkirkan karena masalah bahasa. Tidak ada tempat ibadah yang dibakar. Kebhinekaan itu bukan barang baru buat bangsa kita.”

“Karena itu Deddy kembali bertanya: ‘Jadi, dimana masalah kebhinekaan itu?!?’”

“Pernyataan cerdas!!!”

“Maklum jenderal!” sambar Irvan. \*\*\*

# Kisah Lelaki Mukmin dari Keluarga Fir'aun

## *Piawai dalam Menangkal Argumen Musuh*

---

Dakwah sembunyi-sembunyi (sirriyah) merupakan salah satu cara Nabi Muhammad saw. Menggunakan metode dakwah tersebut dalam menyebarkan Islam pada awal dakwahnya. Nabi mengantisipasi pengikut Nabi yang masih sedikit dan belum kuat. Sedangkan ancaman dan siksaan masyarakat kafir Quraisy masih kuat, dan status kota Makkah masih sebagai pusat agama bangsa Arab jahiliyah pada saat itu.

---

**T**ernyata model perjuangan dakwah sembunyi-sembunyi ini juga dilakukan pada masa Nabi Musa, hanya saja modelnya yang berbeda. Pada masa Nabi Musa, pelaku dakwah sirriyyah bukanlah Nabi Musa sendiri melainkan salah satu pengikutnya yang beriman.

“Dan seorang laki-laki yang beriman di antara keluarga Fir'aun yang menyembunyikan imannya berkata, ‘Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan, ‘Tuhanku ialah Allah padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu? Dan jika ia seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu. Akan tetapi jika ia seorang yang benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu.’ Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta” (QS. Al Mukmin 28).

Dalam ayat tersebut, lelaki beriman itu memiliki peran meminimalkan kejahatan Fir'aun terhadap Musa dan Bani Israil. Walaupun bentuk penentangannya masih belum terang-terangan.

Lelaki mukmin ini meninggalkan kaumnya seraya menyerahkan urusannya kepada Allah, dan hal ini diabadikan dalam Al-Quran.

“Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya” (QS. Al Mukmin 44).

Allah telah memelihara lelaki mukmin ini dari kejahatan tipu daya mereka dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang sangat buruk. “Kepada mereka ditampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada terjadinya kiamat, (dikatakan kepada malaikat), ‘Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras” (QS. Al Mukmin 46).

Lelaki mukmin ini telah keluar sebagai pemenang. Ia berhasil membela Nabi Musa dengan membantah seruan Fir'aun, menyeru massa untuk mengikutinya, menjelaskan dakwahnya kepada mereka, merangsang mereka untuk mencari akhirat, menganjurkan mereka untuk memilih taat kepada Allah dan ridha-Nya, menunjukan mereka jalan keselamatan dan kemenangan, serta memperingatkan mereka akan jalan kerugian dan kehancuran. Lelaki mukmin ini telah menegakkan argumen atas mereka, menunjukan mereka kepada keselamatan, dan menjelaskan kepada mereka jalan syirik. Ia sungguh telah mengatakan segala yang ada padanya, dari risalah dakwah dan telah menunaikan amanat serta kewajibannya



<https://i.pinimg.com/originals/7b/4a/7c/7b4a7cd6f60e9123d3ae1aab4d9e9ae7.jpg>

(dalam Kisah-Kisah Al-Quran, Shalah Al Khalidy, GIP, jilid 1, hlm. 137 dan 147-148).

Ali bin Abi Thalib telah membandingkan antara Abu Bakar Ash Shiddiq dan lelaki mukmin ini dengan melebihkan Abu Bakar. Ibnu Katsir dalam Kitab Tarikh-nya telah menukil dari Al Bazzar. Ibnu Katsir meriwayatkan dari Muhammad bin Aqil bahwa Ali bin Abi Thalib pada suatu hari berkhotbah di hadapan umat Islam. "Wahai manusia, siapakah orang yang paling pemberani?" Mereka menjawab, "Engkau, wahai Amirul Mukminin."

Ali menimpali, "Adapun saya ini tidaklah berperang tanding denganku seorang pun pada suatu peperangan kecuali saya potong dia menjadi dua. Akan tetapi, orang yang saya maksud paling berani adalah Abu Bakar Ash Shiddiq."

Ali melanjutkan, "Suatu saat (ketika masih di Mekkah, Red.) Rasulullah saw. dikerumuni oleh orang-orang Quraisy. Ada yang mendorong dan ada yang mencengkeram baju beliau. Mereka berkata,

'Engkaulah orang yang menjadikan tuhan-tuhan yang banyak menjadi satu tuhan saja?'" Ali meneruskan, "Demi Allah, tidak seorang pun dari kami yang berani mendekat selain Abu Bakar. Dia mendorong sebagian dari mereka, menghalau, dan memukul sebagian lagi. Dia berkata, 'Celakalah kalian! Apakah kamu akan membunuh seseorang karena dia berkata, 'Rabbku adalah Allah?'"

Kemudian Ali mengangkat jubah yang dipakainya. Dia menangis sampai jenggotnya basah teringat kejadian itu kemudian berkata, "Aku bertanya kepada kalian dengan nama Allah, apakah seorang laki-laki beriman dari keluarga Fir'aun lebih baik ataukah Abu Bakar yang lebih baik?" Orang-orang terdiam. Maka Ali berkata, "Mengapa kalian tidak menjawabku? Demi Allah, satu waktu dari Abu Bakar adalah lebih baik daripada seribu waktu dari seorang laki-laki beriman dari keluarga Fir'aun. Laki-laki itu menyembunyikan imannya, sedangkan Abu Bakar keimanannya sejak semula."

# Pertolongan Allah Tak Terduga Datangnya

**Anik Kusumawati**

Karyawan BPJS Kesehatan KCU Surabaya



“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu” (QS. Al Baqarah 267).

Demikian ayat Al Quran yang memerintahkan kepada para manusia untuk menyisihkan sebagian rezeki yang dimilikinya, kepada saudara-saudaranya yang kurang mampu. Ini pula yang menjadi motivasi Anik Kusumawati untuk menjadi salah satu donatur di YDSF Surabaya sejak 2011.

Wanita yang kerap disapa Anik ini bekerja di BPJS Kesehatan KCU Surabaya, Jalan Raya Dharmasudata Indah No. 2, Surabaya. “Adapun saya menjadi donatur sejak saya masih kerja kontrak di sini,” kata Anik.

Anik menceritakan, kala itu ia diajak oleh rekan sekantornya untuk ikut menjadi donatur YDSF. Memang sudah lama di kantornya, banyak karyawan yang turut bergabung menjadi donatur. Bahkan sebelum dia bekerja di sana.

“Saat itu, ada teman saya. Mbak Dipta namanya. Sekarang dia pindah tugas di BPJS Tulungagung,” tutur wanita kelahiran 14 April 1987 ini. Tawaran ini ia setujui. Karena memang, masih banyak orang yang lebih membutuhkan dan juga di dalam penghasilannya tersebut terdapat untuk mereka.

Hingga setelah diangkat menjadi pegawai tetap, Anik konsisten menjadi donatur. Bahkan, wanita yang sekarang menjabat sebagai verikator pelayanan primer BPJS Kesehatan ini ditunjuk menjadi koordinator donatur di kantornya.

Ia mengaku, selama menjadi donatur di YDSF banyak kemudahan yang ia rasakan di dalam kehidupannya. “Tidak secara langsung, ada pertolongan-pertolongan dari arah terduga ketika saya mengalami kesulitan,” papar ibu satu anak ini.

Menurut Anik, ketika menjadi donatur yang terpenting bukanlah jumlah donasi yang disumbangkan. Terpenting, ialah ikhlas dan terus menerus. “Tidak perlu langsung banyak, cukup semampunya dan kontinyu,” tandasnya.

## SURABAYA



**YDSF Surabaya (19/8/2017)** mengadakan diskusi Qurban di Masjid Al Falah Surabaya, bertema Qurban Perspektif Syariah dan Kesehatan, dengan Narasumber Dr. Zainuddin MZ. MA dan Ainul Yakin, S.Si, M.Si. Apt.



**YDSF Surabaya (13/9/2017)** menerima bantuan dari keluarga besar Al-Irsyad Surabaya, untuk saudara muslim di Rohingya, yang diserahkan langsung oleh pengurus masjid Al-Irsyad Surabaya kepada YDSF, senilai Rp. 223.000.000,-.



**YDSF Surabaya (25/8/2017)** panitia qurban 1438 H bersama pengurus dan jajaran direksi sedang melakukan supervisi, memastikan kembali kualitas dan bobot hewan qurban. Untuk qurban kambing minimal bobot 30 kg, dan sapi minimal 280 kg.



**YDSF Surabaya (11/9/2017)** menerima bantuan dari siswa-siswi SMP Al-Hikmah Surabaya, yang dikumpulkan selama 3 hari, bantuan tersebut akan disalurkan kepada para pengungsi di Rohingya; terkumpul senilai Rp: 40.000.000,-; SD Al Hikmah Surabaya juga memberikan bantuan untuk saudara-saudara di Rohingya senilai Rp. 52.222.000,-.



**YDSF Surabaya (25/8/2017)** menyalurkan bantuan untuk masjid di Jawa Timur. Dalam bantuan untuk masjid/musholla kali ini, diberikan kepada 29 masjid dan musholla di Jawa Timur, yang terdiri dari 18 masjid dan 11 musholla. Untuk bantuan ini YDSF menyalurkan bantuan dengan total sebesar RP. 188.100.000.



**YDSF Surabaya** (27/8/2017) mengadakan pembukaan program kampung Al-Quran yang saat ini sudah menginjak tahun ke-7. Dalam pembukaan kali ini, kampung Quran bersama pemateri Ustad Misbahul Huda, dilaksanakan di kantor Graha Zakat YDSF Jalan Kertajaya VIII-C/17 Surabaya, dengan tema Belajar Ngaji, Semakin Mudah. Program pelayanan donatur kampung Quran kali ini, mulai diadakan pada bulan september, yang akan dilakukan oleh 40 kelompok binaan. Ada di beberapa kota seperti: Surabaya ada 18 kampung Al-Quran, Sidoarjo ada 10 kampung Al-Quran, Gresik ada 10 kampung Al-Quran dan Yogyakarta ada 2 kampung Al-Quran.

## SIDOARJO



**YDSF Sidoarjo** (20/7/2017) memberikan bantuan wakaf Al-Quran kepada Masyarakat Umum, Masjid, Musholla, Sekolah sebagai amanah dari donatur yang telah berwakaf Al-Quran di wilayah Sidoarjo. Bantuan ini disalurkan dari bulan Juli-Agustus.



**YDSF Sidoarjo** (4/8/2017) menerima bantuan dari donatur (siswa-siswi LPF Darussalam Tropodo Sidoarjo) untuk disalurkan ke Palestina sebesar Rp. 13.583.100,-. Semoga bantuan yang diberikan tersebut memiliki banyak manfaat untuk saudara-saudara kita di Palestina.



**YDSF Sidoarjo** (31/7/2017) memberikan bantuan perlengkapan sekolah kepada Anak – Anak Yatim-Dhuafa, yang masih duduk di bangk SD dan SMP Negeri maupun Swasta di Wilayah Sidoarjo. Penyaluran ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus.



**YDSF Sidoarjo** (10/8/2017) memberikan bantuan kepada 115 anak Yatim, bantuan ini berwujud beasiswa untuk anak – anak Yatim, yang bersekolah mulai jenjang SD, SMP, SMA di wilayah Sidoarjo, sebesar Rp. 50.500.000,-.

## YOGYAKARTA



**YDSF Yogyakarta** (21/8/2017). Menyalurkan bantuan pendidikan untuk yatim binaan Masjid Nur Muttaqin, Yogyakarta sebesar 9,2jt.



**YDSF Yogyakarta** (2/9/2017) memberikan 2 sapi qurban untuk warda desa jemblung, kecamatan Karang Kobar, di kabupaten Banjarnegara.



**YDSF Yogyakarta** (3/9/2017), bersinergi dengan Forum Silaturahmi Remaja Masjid Jogokariyan Dan Tim Bersih-Bersih Masjid Jogja menyalurkan 2 Sapi Qurban di Dusun Kalinongko, Pagerharjo, Samigaluh, Kulonprogo.



**YDSF Yogyakarta** menyalurkan dana total Rp 32.000.000,- bantuan pembangunan dan renovasi masjid dan musholla untuk 5 masjid/musholla di daerah Bantul, Kulon Progo, Gunung kidul dan Pematang, Jawa Tengah.

## LUMAJANG



**YDSF Lumajang** (14/08/17) mendistribusikan paket bantuan sekolah bertajuk Back To School bagi siswa-siswi kurang mampu di wilayah pelosok desa Lumajang. Satu paket Back To School berisi tas, dan alat tulis lengkap senilai Rp 150.000.



**YDSF Lumajang** (15/08/17) turut memajukan mutu pendidikan bagi siswa di pelosok desa melalui program Jatim Mengajar. YDSF Lumajang menempatkan program ini di wilayah Kedawung Padang Lumajang.



**YDSF Lumajang (02/09/17)** sebar Hewan kurban hingga ke pelosok desa sebanyak 56 kambing dan 3 ekor sapi, pemerataan ke daerah yang jarang / tidak pernah melakukan pematongan hewan kurban. Bersama YDSF kuatkan akidah dan eratkan ukhuwah islamiyah.



**YDSF Lumajang (07/09/17)**. menerima amanah donasi Peduli Kemanusiaan Palestina Save Al Aqsa dari Play Group Al-Ikhlah Lumajang. Menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama dimulai sejak usia dini. Penggalangan dana ini terkumpul Rp 890.000.



**YDSF Lumajang (15/08/2017)** menyalurkan bantuan fisik material pembangunan sekolah Islam senilai Rp 30 juta kepada delapan lembaga pendidikan di pelosok desa Lumajang. YDSF selalu turut serta memeratakan dan memajukan pendidikan Islam di kota Lumajang.

## JEMBER



**YDSF Jember (18/8/17)** menyalurkan 40 Paket Tas Pendidikan melalui program Pena Bangsa kepada anak-anak yang membutuhkan di Kelurahan Bintoro, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Selain menyalurkan bantuan berupa tas senilai Rp.5.000.000 kegiatan juga diselingi dengan aneka permainan edukatif untuk penerima. "Terima kasih kakak, saya senang sekali sudah diberi tas" tutur Alisa salah satu penerima tas.



**YDSF Jember (23/8/17)** Sejumlah 207 Mushaf Al Quran terdistribusikan sepanjang Juli sampai Agustus pada beberapa titik lokasi di Kabupaten Jember dan Bondowoso. Salah satu lokasi penyaluran adalah di Desa Mlokorejo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember yang secara langsung diberikan oleh Muhammad Yusuf selaku Staf pendayagunaan YDSF Jember kepada lembaga mustahik. Total Wakaf Quran yang tersalurkan hingga saat ini senilai Rp.10.353.000 kepada masyarakat maupun lembaga.



**YDSF Jember (29/8/17)** Tugaskan Dai untuk Motivasi Spritual bagi segenap karyawan PT Indomarco Adi Prima Jember setiap bulannya. Kegiatan yang telah berlangsung sejak setahun lalu merupakan wujud komitmen YDSF Jember dalam melakukan gerakan zakat di wilayah dakwahnya terutama untuk segmen corporate maupun komunitas.

## GRESIK



**YDSF Gresik (15/8/2017)** menyalurkan bantuan fisik senilai 115 Juta kepada 18 Lembaga Masjid & Musholla, pada 16 Kecamatan di Gresik dan 2 kecamatan di Pulau Bawean. Dalam pencairan ini, untuk masjid mendapatkan bantuan material senilai 7 juta dan untuk musholla senilai 6 juta.



## JAKARTA

**YDSF Jakarta (3-4/9/2017)** menyalurkan hewan qurban kepada masyarakat miskin di wilayah yang rawan pangan dan rawan kristenisasi, yaitu di daerah Sukabumi. Dalam penyaluran ini kami, bekerja sama dengan WIKA, PASIFIC PLACE, MT XL dalam pendistribusian hewan qurban.



**YDSF Jakarta (1/9/2017)** menyalurkan Pendistribusian hewan qurban ke masyarakat miskin di Kampung Laut Cilacap, yang di mana kampung ini termasuk wilayah yang rawan pangan dan rawan akidah.



**YDSF Jakarta (2/9/2017)** menyalurkan penyerahan simbolis hewan kurban oleh PT Haleyora kepada warga miskin yang diwakili oleh Bapak Achmad karsawinata (Sekertaris Perusahaan), di Desa Cilembu, Serang. Desa ini termasuk daerah yang rawan pangan.



1092

### Almira Indah Fitriya Mahendra

TTL : Surabaya, 05 Oktober 2008  
 Nama Ortu : Arif Hendrawan (2065 40) & Wahyu Indah Susanti  
 Alamat Rumah : Jl. Dukuh Pakis Surabaya  
 Harapan : Semoga Menjadi Anak yang Sholehah, Berjiwa Sosial, Sehat & Pintar, Serta Menjadi Kebanggaan Orang Tua



1093

1095

1094

### Fadhlur Rahman Izzul Haq/502182

TTL : Surabaya, 26 Oktober 2012

### Abyassa Al Ghofiqi Cahyono/502183

TTL : Surabaya, 6 November 2014

### Azzam Al Faraby Cahyono/502184

TTL : Sidoarjo, 8 April 2016

Nama Ortu : Rudi Cahyono & Erni Puspitasari (502746)  
 Alamat : Perum Griyo Asri, Taman Sidoarjo  
 Harapan : Menjadi Anak Yang Sholeh, Sehat Sempurna, Berakal Cerdas dan Berilmu Lagi Beramal



1096

### Aditya Naufal Hamizan (Putra ke-3)

TTL : 12 April 2015  
 Nama Ortu : M. Basoni & April Siti Khotijah  
 Pesan : Semoga Dalam hidup selalu mendapat ampunan & ridho allah SWT

### Rasyid Ridho Narendro

TTL : Surabaya, 12 Mei 2017  
 Nama Ortu : Agus Randiansah & Ehta Fatmawati  
 Harapan : Semoga Menjadi Anak yang Solih, Penyejuk Hati Kedua Orang Tua dan Kelak Menjadi Pemimpin yang Amanah

1097





# TAKZIYAH

*Allahummagfir lahum, warhamhum, wa'afih,  
wa'fa'anhum, waj'alil jannata matswahum.*

Semoga Allah mengampuni dosa dan kesalahan mereka,  
serta memasukkan kedalam surga-Nya, Amin

**Boedi Hernowo**

wafat: 11 Agustus 2017  
Suami dari Ny. Budi Resa  
(272950)  
Alamat: Pepelegi Indah,  
Sidoarjo

**Nur Kholifatul Jannah**

Wafat: 9 Agustus 2017  
Donatur PT. Hartono Wira  
Tanik (no. 221312)

**Sulastri**

Wafat: 5 September 2017  
Ibu mertua dari Nur Kasifah  
(268381)  
Alamat: Karangmenjangan,  
Surabaya

**PAKET UMROH PLUS TURKI 10 HARI**

**PROMO SEAT TERBATAS DAFTAR SEGERA**

RINDU BAITULLAH DAN KOTA-KOTA SUCI PERJUANGAN ISLAM..  
**UMROH BERSAMA DGI "DINI GROUP INDONESIA"**  
**5 JANUARI 2018**  
JAKARTA - ISTANBUL-MADINAH

**PENDAFTARAN HUB :  
Yanti 081332762294  
Afi, 085706122680**

PAKET	PAKET	PAKET
<b>AJWA+TURKI</b>	<b>AMBAR+TURKI</b>	<b>SUKARI+TURKI</b>
VVIP \$ 2376/	\$1976 /	\$1776/
<b>32 jt AN</b>	<b>26 jt AN</b>	<b>23 jt AN</b>



## Jasa

Terima Jasa Basmi Hama Rayap, Tikus, Kecoa, Semut dan Nyamuk  
Hubungi : Jl. Ngagel Jaya Utara 130  
Telp : 031 - 5053545 . 031 - 5053663

### Dijual Rumah !!!

Luas Tanah : 300 m2, luas bangunan 223m2, lokasi daerah Bratang, sangat strategis & bebas banjir, dekat Sekolah, tempat ibadah, kampus terminal dll. 3 kamar tidur bawah dan 1 di atas, 2 kamar mandi dalam. Tersedia Gas Alam dengan biaya pemakaian yang murah. Bisa untuk kantor atau rumah kos.  
Hub : 0822 5782 4920

Perusahaan kami membutuhkan minyak goreng bekas untuk digunakan sbg bahan baku Biodiesel (Biosolar/Dexlite). Harga mulai Rp 3.000 s/d diatas Rp 5.000/kg Hub: Surya Citra Pratama,  
No.telp: 087853261369/085608517571

### JASA PEMBUATAN WEBSITE

Company profile perusahaan maupun UKM yang ingin mengembangkan usaha dengan memanfaatkan internet serta melebarkan jangkauan calon konsumen maupun calon klien melalui website.

Hub. ArtEast Design www.arteastdesign.com  
Perumahan Taman Puspa Sari Blok J 16, Candi, Sidoarjo  
Yhea: 0857 3139 9022 Reza: 0812 3302 1488

### DIJUAL CEPAT MURAH

Rumah besar SHM, modifikasi, atap galvalum.  
Rumah type 70, luas tanah 120 m2. Ukuran 8 x 15. Lebar jln 8 m, sistem cluster. Lokasi strategis di Puri Safira Menganti. Hub WA  
085331997020

PT SOLUSI BALAD LUMAMPAH (SBL) Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah & Haji Plus. Memberikan solusi bagi Anda yg berniat ke Baitulloh Umrah cash 20,5jt Emb Jakarta, Umrah menabung DP 1jt & Solusi Sahabat (get Umrah Gratis), Haji Plus \*5 mulai 96jt.  
Info lebih lanjut Hub. Awan :Phone 082338326966, WA 089625098103, BBM DA9E2104

JASA "PRIMA REKLAME" JETIS BARU DEPAN LABORATORIUM WIJAYA KUSUMA (BONGKARAN SAMPIING ROYAL PLAZA) KINI PINDAH KE RUMAH JL. WONOKROMO PEMESANAN STEMPER, PLAT NOMOR, NAMA DADA, PAPAN NAMA, DLL  
BISA HUBUNGI : DEDHY TELP/ WA 081703415020 PIN BB : 5487CBBA  
EMAIL : ddhyasmara@gmail.com

### ISSADORA LAUNDRY

jasa laundry kiloan & dry clean Gratis ambil dan antar cucian anda ( area surabaya ) Menerima boneka,selimut,bedcover,gordyn,dll  
Hub Whatsapp 089513737905

Jasa pembuatan laporan pajak( PPN,PPH21,PPH23 dan spt tahunan badan) buat para pembaca setia majalah al falah.  
Bagi yang berminat dapat menghubungi WA/Telp 082234334905 (Muhammad Amir)  
Demikian,atas perhatian dan dimuatnya iklan saya.saya ucapkan terima kasih

### BISNIS CANTIK ANISAH

Bisnis FUN, Flexible & MODAL Minimalis. Cocok buat semua lrt, pekerja, mahasiswa/l. Hub.08815007251/58078078  
Add fb saya : Http://www.facebook.com/ anisaza

Transjava Rent Car menyediakan Persewaan kendaraan Xenia, Avanza, Ertiga, Innova, Elf  
Hi-Ace Bisa Harian/Mingguan/Bulanan  
Juga melayani Tour Ke Bromo utk Rombongan keluarga  
Telf : 082233338996, Telf / WA : 0818378478  
Insyaa Allah kami akan berusaha memberikan pelayanan yang tidak mengecewakan

Dijual Rumah tanpa perantara.

SHM, Lt. 188m2, Lb. 258m2. Lokasi: Kalibokor II,dekat tmpt ibadah, cocok untuk kost-kostan  
Hub. 0812 3949 0495

## Kesehatan

Teh kesehatan : Teh GUESLIM dg greencoffee untuk pelangsing , Teh ROSELLAH plus ROSEMARY untuk turunkan darah tinggi nyenyak tidur , Teh BERAS ANGKAK untuk turunkan kolesterol . SARIKURMA plus ANGKAK untuk DBD.  
Hub . 085790926888  
www.herbalsehatpanjagumur.co.id  
www.lazada.co.id/hspu  
www.bukalapak.com/uranoviarini

Sakinah herbal PROMO propolis Brazilian.Neo propolis Exist SERBA 300rb/pack.propolis Diamond 400rb/pack  
Menerima Retail & Grosir pemesanan  
telp SMS/WA085645329620,085104435620 pin BB  
D5067D41 Surabaya

## Pendidikan

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK) An Naja Raya  
rungkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016 108

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru  
Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif  
persyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.  
Fasilitas sekolah : kelas ber AC, halaman bermain luas dengan Kegiatan yg bervariasi,  
juga terdapat eskul : drum band, menggambar, bhs. Inggris, Komputer, Bhs.Arab, Agama,  
Musik, Menari, dan Sempoa. Segera daftarkan putra putri anda, karena pndaftaran akan segera ditutup apabila kapasitas telah terpenuhi.

## Kuliner

Jual FROZEN FOOD (WA 085 666 41112 / 0821 358 12 014 ) harga grosir (daging sapi) Halal pentol bakso, siomay bakso, bumbu bakso, tahu bakso. Bisa untuk buah hati, hajatan, catering (selalu fress)

### SYAR AQIQAH

Syarat Layanan AQIQAH & QURBAN Handal Profesional Sesuai Syariah.  
Dapatkan Promo Hadiah Tas Cantik / Kikil Cecek Kambing.\*  
Pemesanan Hub : 031-82825556, 031-8285557.  
Alamat : Jl. Raya Kebonsari No.8 Sby.

### Kambing Guling AMANAH (Mantab)

sangat cocok untuk: kantor, sunatan, walimah. Alamat : Jl.Jojoran I AB/24  
Harga rendah,mutu terjamin.

Kambing guling tipe :

- a. 1,2 jt untuk 7-8 Kg
  - b. 1,5 jt untuk 10 Kg
  - c. 2jt untuk 12 Kg
  - d. 2,5 jt untuk 15 Kg
- untuk pemesanan Hub. 0812 3315 0588

ZYZI'S HOMEMADE, sedia lunch box, snack box, kukis, souvenir coklat praline, donat, cake, puding dll.

Area Sidoarjo & Surabaya.Taste better than other  
Tlp/sms/WA : 08563027344

AIR MINUM SANTRI dari PT. SIDOGIRI PASURUAN JATIM  
Anda bisa dapatkan Di KOPERASI YADASOFA (Distributor SBY)

No. Tlp (031) 50 11 812 - WA/Tlp/Sms (082 141 342 665 )  
Membuka Peluang Agen SBY (Min 20 item Free Ongkir)  
Santri Cup 120ml (kemasan Jelly) isi 45/dus Rp 19.000  
Santri Cup 240ml (Kemasan Gelas) isi 48/dus Rp 20.000  
Santri Botol Kecil 330ml isi 24/dus Rp 28.000  
Santri Botol Tanggung 600ml isi 24/dus Rp 30.000  
Santri Botol Besar 1500ml isi 12/dus Rp 28.500



Lebih dari 300 ribu muslim Rohingya saat ini terpaksa mengungsi karena penindasan militer Myanmar. Mereka bertahan di daerah Kutupalong, Bangladesh. Butuh makan, pakaian, layanan kesehatan, alat shalat, dan sarana pendidikan untuk keberlangsungan ke depan.

Salurkan kepedulian Anda  
Melalui rekening YDSF  
**Mandiri Syariah** (Kode Bank 451)  
**700.1162.677**  
an. yayasan dana sosial al-falah

Konfirmasi Transfer  
Contoh: Rohingya#Abdullah#1.000.015  
**Kirim ke 081 615 44 5556**  
Call center 031 505 6650/54  
Donasi Online [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)

## Ummul Mukminin Aisyah:

“  
Sedekah akan sampai terlebih dahulu  
ke dua tangan Allah sebelum sampai  
ke dua tangan si fakir  
”

Dengan menaikkan  
donasi rutin Anda minimal  
**Rp 5.000.-/bulan**  
dan  
**Rp 20.000.-/bulan**  
Untuk donatur baru

**MUMPUNG STOK  
MASIH ADA**

Anda bisa mendapatkan buku  
**“Siapa Membeli Surga”**

Karya:  
**Dr. Raghieb As Surjani | Amru Khalid**  
Resensi buku bisa dilihat di  
[www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)



### Pemesanan

Kantor Pusat:  
Jl. Kertajaya BC/17 Surabaya  
Telepon: (031) 505 6650  
Faximile: (031) 505 6656  
Email: [info@ydsf.org](mailto:info@ydsf.org)

Cabang Sidoarjo:  
Graha Angrek Mas Regency  
A-2 Sidoarjo  
Telp. (031) 807 062  
Email: [sidoarjo@ydsf.org](mailto:sidoarjo@ydsf.org)

Kantor Kas Lumajang  
Jl. Panglima Sudirman No. 346  
Telp. (0334) 879 5932

Cabang Banyuwangi  
Jl. Sampang Gajah Mada 05  
Telp. (0333) 414 883  
Genteng Wetan  
Telp (0333) 844654

Cabang Gresik  
Jl. Panglima Sudirman No. 08  
Telp. (031) 398 0435  
(031) 77 88 5033

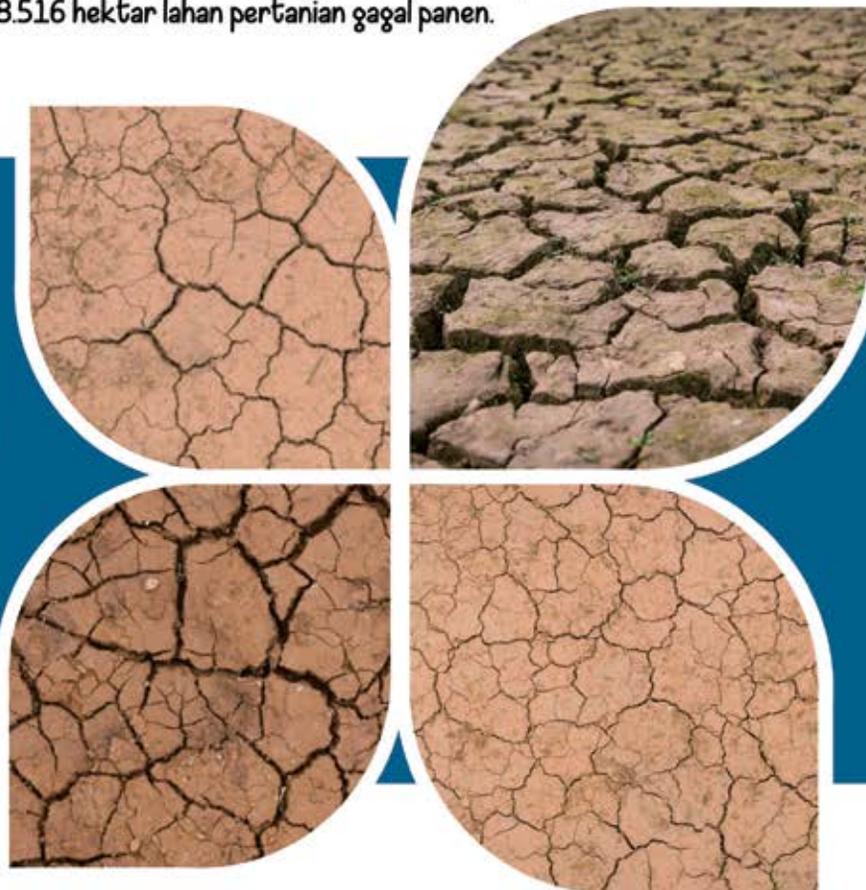
Cabang Yogyakarta  
Jogokariyan MJ 3-670  
Telp. (0274) 2870705

# SIAGA BENCANA

## MARI BERBAGI AIR BERSIH

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), saat ini terdapat 105 kabupaten/kota di Jawa dan Nusa Tenggara mengalami kekeringan. Akibatnya, sekitar 3,9 juta jiwa terdampak kekeringan hingga memerlukan bantuan air bersih. Kekeringan juga menyebabkan 18.516 hektar lahan pertanian gagal panen.

Mari bantu mereka



Salurkan kepedulian Anda melalui rekening kemanusiaan YDSF

**Mandiri Syariah** (Kode Bank 451)  
700.1162.677  
a.n yayasan dana sosial al falah

Konfirmasi Transfer:  
AirBersih#Nama#Nominal+Angka Unik (021)  
Contoh :AirBersih#Abdullah#1.000.021  
Kirim ke 081 615 44 5556  
atau hubungi kantor YDSF terdekat

Call center  
031 505 6650/54  
Donasi Online [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org)